BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
SEMARANG

LAPORAN KINERJA
2022

Jl Bukit barisan A.IV No.9
Perum Permata Puri Ngaliyan, Semarang
Telp (024) 7629192, 7628345/115, fax (024) 7629189
Email: sar_semarang@yahoo.co.id
web: www.basarnas.semarang.go.id



KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang,

Heru Sriharyanto, S.H.
Pembina Tk I (IV/b)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2022, sejumlah 11 IKU telah memiliki capaian sesuai target. Lima IKU pencapaiannya ada yang 100 % dan pencapaiannya ada yang lebih dari 100 %**.** Selanjutnya masih ada 7 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target yaitu indikator Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan, Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan, Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi, Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan , Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya, Nilai SAKIP (APIP).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga

respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Ringkasan Eksekutif ii
Daftar IsI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Aspek Strategis 7
C. Permasalahan Utama 9

BAB II PERENCANAAN KINERJA 18
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2015- 18
1. Visi dan Misi 18
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 19
3. Program dan Kegiatan 27
4. Prosedur Pengumpulan Data 29
B. Perjanjian Kinerja 30
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor 32
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi 33
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM 34
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum 34

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 35
A. Capaian Kinerja 35
B. Realisasi Kinerja 37
C. Analisis Capaian Kinerja 51
D. Realisasi Anggaran 66

BAB IV PENUTUP 69
4.1. Kesimpulan 69
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja 70

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 2.1	*Balanced Scorecard (BSC)*	*20*
Gambar 2.2	*Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Tahun 2020-2024*	*21*
Gambar 2.3	*Cascading Sasaran Strategis UPT*	*22*
Gambar 2.4	*Prosedur Pengumpulan Data*	*29*
Gambar 2.5	*SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja*	*30*
Gambar 2.6	*Cascading Sasaran*	*31*

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1.1	*Sasaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang*	*13*
Tabel 2.1	*Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja*	*17*
Tabel 2.2	*Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor SAR*	*25*
Tabel 2.3	*Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran*	*28*
Tabel 2.4	*SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja*	*30*
Tabel 2.5	*Perjanjian Kinerja Kepala Kantor*	*32*
Tabel 2.6	*Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi*	*33*
Tabel 2.7	*Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya*	*34*
Tabel 2.8	*Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum*	*34*
Tabel 3.1	*Kategori Penilaian Pencapaian Kinerja*	*35*
Tabel 3.2	*Pencapaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang*	*36*
Tabel 3.3	*Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK 1)*	*37*
Tabel 3.4	*Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK 2)*	*43*
Tabel 3.5	*Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK 3)*	*44*
Tabel 3.6	*Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK 4)*	*47*
Tabel 3.7	*Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK 5)*	*47*
Tabel 3.8	*Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK 6)*	*48*
Tabel 3.9	*Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK 7)*	*49*
Tabel 3.10	*Perbandingan Target dan Realisasi*	*51*
Tabel 3.11	*Perbandingan Realisasi Dengan Tahun Lalu*	*52*
Tabel 3.12	*Perbandingan Pencapaian Dengan tahun Lalu*	*56*
Tabel 3.13	*Perbandingan Realisasi Dengan Target Jangka menengah*	*59*
Tabel 3.14	*Perbandingan Realisasi Dengan Standar Nasional*	*60*
Tabel 3.15	*Penyebab Keberhasilan*	*61*
Tabel 3.16	*Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kerja*	*64*
Tabel 3.17	*Tabel Realisasi Anggaran*	*66*

LAMPIRAN

Lampiran 1	*Matriks Keselarasan*
Lampiran 2	*Rencana Kinerja Tahun 2022*
Lampiran 3	*Indikator Kinerja Utama*
Lampiran 4	*Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Tahun 2022, Kasie Operasi dan Siaga, Kasie Sumber Daya dan Kepala Sub Bagian Umum dan dokumentasi*
Lampiran 4	*Pengukuran Kinerja Tahun 2022*
Lampiran 5	*Surat Pernyataan*
Lampiran 6	*Rekap Data Musibah*
Lampiran 7	*Data Realisasi Anggaran*
Lampiran 8	*Sarana Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang*
Lampiran 9	*Data Pelatihan Potensi*
Lampiran 10	*Rekap Data Nasional*
Lampiran 11	*Rekap Data Indeks Kepuasan Masyarakat*
Lampiran 12	*Penilaian UPT (Indeks Kesiapsiagaan)*
Lampiran 13	*Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi*
Lampiran 14	*Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran*
Lampiran 15	*Penilaian Pengelolaan Arsip*
Lampiran 16	*Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian*
Lampiran 17	*Penilaian Evaluasi SAKIP*
Lampiran 18	*Data Kebutuhan Pegawai*

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional / Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 29 kabupaten/kota dengan luas daratan 3,25 juta hektar dan luas lautan 14.918.331,516 Ha. Jumlah penduduk Jawa Tengah tercatat sebesar 34,26 juta jiwa.

Secara geografis wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang berbatasan langsung dengan Laut Jawa pada sebelah utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta pada sebelah selatan,

Provinsi Jawa Barat disebelah barat, serta Provinsi Jawa Timur disebelah timur, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki 2 (dua) daerah yang berlawanan yaitu bagian selatan berada pada ketinggian 270m di atas permukaan laut. Hal ini berbeda dengan bagian utara, struktur logis wilayah ini adalah dataran aluvial pantai dengan nama kota bawah, dimana di kawasan ini sering dijumpai masalah banjir yang disebabkan oleh luapan air laut (rob) yang muncul setiap waktu tanpa harus menunggu musim hujan datang.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaran Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan pelayaran dan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan kecelakaan lainnya sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolok ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respons berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, ketrampilan penyelenggara Pencarian dan Pertolongan serta fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh komunikasi yang baik,

mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi.Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) Pencarian dan Pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi Pencarian dan Pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Government*. Salah satu perwujudan *Good Government* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Kinerja yang setiap tahun disusun.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan

Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Tahun Anggaran 2022.

a. Tugas

Tugas pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang adalah melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusun rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan komunikasi;
7. Pelaksanaan pelatihan Pencarian dan Pertolongan;

8. Pelaksanaan pembinaan potensi dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan;
9. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan;
10. Pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan;dan
11. Pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan informasi, keprotokolan, pengelolaan bidang hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang :

a. Alamat : Perum Permata Puri Jl. Bukit Barisan AIV No. 9 Beringin Ngaliyan Kota Semarang
b. Kontak : 024 – 7629192 / 7628345 / 115 (*Telephone*)
024 – 7629189 (*Faximilie*)
c. E-mail : sar_semarang@yahoo.co.id
a. Website : http://www.semarang.basarnas.go.id
b. Jumlah personil 143 orang dengan rincian :
   - 92 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang
   - 13 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara
   - 19 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta
   - 10 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo
   - 3 orang di Unit Siaga Borobudur
   - 2 orang di Unit Siaga Rembang
   - 4 orang di Unit Siaga Pemalang

1. Pos Pencarian dan Pertolongan Semarang

Pos Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural dibidang *Search And Rescue* yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yang membawahkan, dipimpin oleh Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, serta dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan diatasnya.

Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang terdapat ada 3 (Tiga) Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu :

- Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara yang lokasinya 60 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang beralamat di Jl. Raya Rengging, Jepara-Kudus, Rw. 4, Troso, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara dengan jumlah pegawai 12 orang
- Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta yang lokasinya 102 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang beralamat di Jl. Tentara Pelajar, Jetak, Bolon, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar dengan jumlah pegawai 17 orang
- Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo yang lokasinya 94 km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang beralamat di Capar, Ngadikusuman, Kec. Kertek, Kabupaten Wonosobo dengan jumlah pegawai 5 orang

2. Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK. 3 tahun 2018 tentang Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang mempunyai 3 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yaitu :

   - Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Borobudur
   - Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rembang
   - Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pemalang

3. Kapal dan ABK Kapal

   Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang mempunyai Kapal KN SAR Sadewa 231 untuk menunjang kegiatan di Perairan. Kapal ini memiliki panjang 40 meter dan lebar 7,5 meter dengan tiga mesin penggerak. Kecepatan maksimal kapal itu mencapai 30 knot dan mampu membawa 50 orang. KN Sadewa saat ini bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jumlah ABK sebanyak 25 orang ASN dan 6 orang tenaga honorer.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. Sarana dan Prasarana

Peningkatan pelayanan pencarian dan pertolongan memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan dan optimalisasi pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Sarana pencarian dan pertolongan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai pelaksanaan tugas Operasi Pencarian dan Pertolongan. Dalam perkembangannya Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, dengan rincian sebagai berikut :

a. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Kondisi geografis wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah potensi kecelakaan/bencana yang terjadi sangat tinggi. Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebagai UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bertanggung jawab terhadap masalah pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan perlu melengkapi kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan laut yang memadai berupa kapal pencarian dan pertolongan yang berkemampuan handal dan canggih.

Sarana pencarian dan pertolongan laut yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang meliputi :

1) Kapal Negara

KN SAR Sadewa 231 adalah kapal pencarian dan pertolongan yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Kapal ini dengan ukuran panjang 40 meter, kapasitas ± 50 (lima puluh) orang digunakan untuk Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah perairan yang cukup jauh dan mampu menampung korban dalam jumlah yang cukup banyak.

Kapal ini dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan navigasi dan komunikasi serta keselamatan yang berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

2) Rigit Inflatable Boat / RIB

Rigit Inflatable Boat adalah perahu berbahan dasar karet dengan lunas fiber glass serta dilengkapi kemudi di bagian tengah, yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Hingga saat ini jumlah Rigit Inflatable Boat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 4 unit.

3) Rubber Boat / Perahu Karet

Rubber Boat / perahu karet merupakan sarana pencarian dan pertolongan yang digunakan di perairan laut dengan

kondisi gelombang yang relatif tenang dan perairan air tawar seperti di sungai dan danau. Selain dengan alat dayung, operasional perahu karet juga menggunakan mesin motor tempel dengan berbagai kekuatan.

4) Rafting Boat

Rafting Boat merupakan sarana operasional Pencarian dan Pertolongan yang digunakan di daerah sungai yang berarus deras, bentuknya seperti perahu karet namun tidak menggunakan deck. Operasional rafting boat hanya menggunakan alat dayung.

b. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di darat. Sarana darat dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan maupun Search and Rescue Unit (SRU) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban pencarian dan pertolongan yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan bangunan. Semua sarana tersebut dilengkapi dengan peralatan komunikasi untuk berkoordinasi antara kendaraan-kendaraan petugas pencari dan penolong (rescue) dengan pusat kendali,

c. Peralatan Komunikasi

Komunikasi merupakan sarana untuk pertukaran informasi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peralatan komunikasi yang digunakan seperti radio HF/VHF, telepon dan Fax, Handy Talky (HT), INMARSAT, Beacon, dan lain-lain. Hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki peralatan komunikasi yang tersebar di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan KN SAR.

d. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan pencarian dan pertolongan merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peralatan pencarian dan pertolongan ini juga merupakan bagian penting bagi rescuer ketika melaksanakan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan terhadap korban di lapangan, sehingga dengan dukungan peralatan pencarian dan pertolongan yang memadai akan membantu dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dan akan meningkatkan prosentase keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan di lapangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang memiliki peralatan pencarian dan pertolongan sebagai berikut :

1) Navigation Kit;
2) Rescue Extrication;
3) Peralatan Komunikasi;
4) Peralatan Medis;
5) Peralatan Evakuasi;
6) Tandu Evakuasi; dan
7) Peralatan pendukung lainnya.

e. Prasarana

Prasarana merupakan tempat dan bangunan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas maupun operasi pencarian dan pertolongan, yang meliputi:

1) Kantor (Gedung)

   Hingga saat ini jumlah prasarana gedung yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 3 (tiga) unit gedung yaitu gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Gedung Pos SAR Surakarta dan gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo.

2) Shelter Kendaraan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Shelter kendaraan sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan bangunan yang digunakan untuk penyimpanan sarana darat seperti rescue car, rescue truck, truk personil, , ATV, rescue carrier, dan mobile communication vehicle.

3) Gudang Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Gudang peralatan adalah bangunan yang digunakan untuk penyimpanan peralatan pencarian dan pertolongan. Hingga saat ini jumlah gudang yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 5 (lima) unit gudang yaitu Gudang Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Gudang Gedung Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Gudang Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Gudang Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta, dan Gudang Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo.

4) Tower Rappeling

Tower rappeling merupakan bangunan yang berbentuk menara yang digunakan untuk tempat pelatihan pemanjatan dan penurunan. Hingga saat ini jumlah tower rappeling yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 4 (empat) unit yaitu yang berada di Gedung Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta dan Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo.

5) Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan

Gedung siaga pencarian dan pertolongan merupakan bangunan yang difungsikan untuk tempat para personil rescuer siaga agar dalam setiap pelayanan pencarian dan pertolongan dapat berjalan dengan baik. Hingga saat ini gedung siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 3 (tiga) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan

Semarang, Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari suatu organisasi, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, profesional, bertanggungjawab dan berintegritas diperlukan suatu pendidikan dan pelatihan atau kompetensi guna mewujudkan sumber daya manusia yang siap.

Komposisi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta, Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo serta unit siaga Pencarian dan pertolongan Borobudur dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rembang adalah sebanyak 143 orang, dan honorer adalah sebanyak 6 orang.

3. Aspek Kelembagaan

Kekuatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam aspek kelembagaan adalah kerjasama dengan Instansi Pemerintah Daerah setempat sudah berjalan dengan baik, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyebutkan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang wajib menerapkan unsur koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun di daerah, hal ini juga berlaku terhadap setiap Satgas Pencarian dan Pertolongan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, sebagai Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang

koordinasi yang terjalin selama ini perlu diperkuat lagi guna pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan nantinya berjalan dengan baik dan lancar.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka telah disusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun terjabar dalam Rencana Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang pada setiap tahunnya. Dalam rencana strategis dan rencana kerja memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang menjadi pedoman pada pelaksanaan kegiatan dalam 5 (lima) tahun.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam mencapai tujuan mempunyai 7 sasaran dan 11 indikator. Berikut tabel sasaran pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %

	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pada tahun anggaran 2022, dapat diinventarisasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, diantaranya:

1. Belum meratanya peningkatan kapasitas pegawai secara bertingkat dan berlanjut, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai berhak memperoleh pengembangan kompetensi atau peningkatan kapasitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga menciptakan pegawai yang profesional dan berkualitas.

Namun tidak semua pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang mendapatkan peningkatan kapasitas pegawai.

2. Peta peningkatan sebagai susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya yang ada pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang belum sepenuhnya terisi oleh pegawai sesuai dengan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan, sehingga tugas dan tanggung jawab pegawai dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 4 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
4. Dengan semakin tingginya aktifitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam menangani kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia telah dilakukan pemenuhan fasilitas sarana maupun peralatan pencarian dan pertolongan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, namun prasarana sebagai bagian untuk mewadahi dan menampung sarana serta peralatan pencarian dan pertolongan tersebut semakin berkurang seperti halnya gudang penyimpanan barang dan logistik, dermaga pelabuhan, lahan parkir kendaraan operasional. Dalam hal mendukung kegitan Penambahan sarana dan prasarana.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kwalitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, gas detector, dan crane.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kwalitas.
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

   Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

   > Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

   Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

   M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan

manusia (Misi Eksternal)

M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

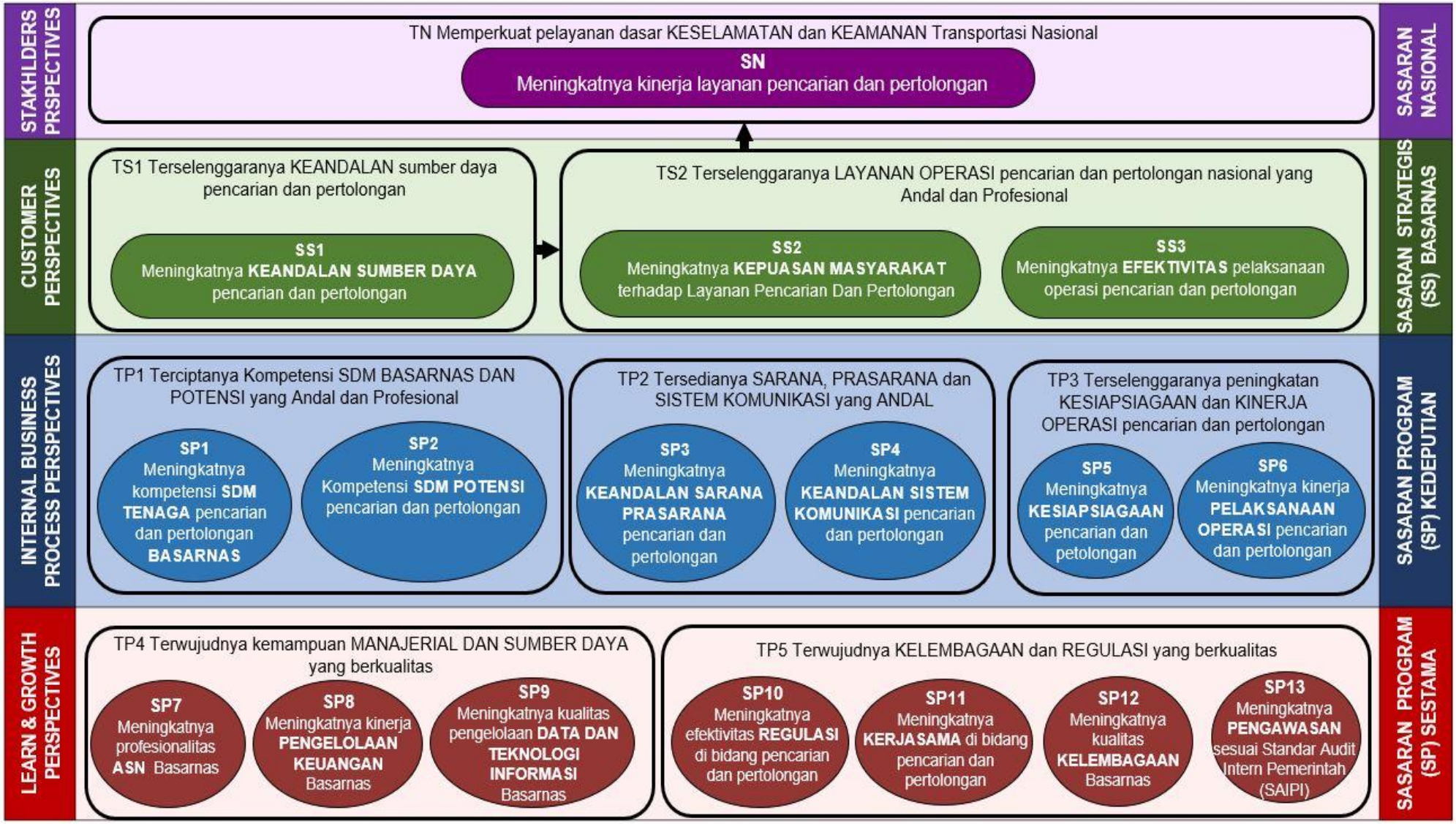
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

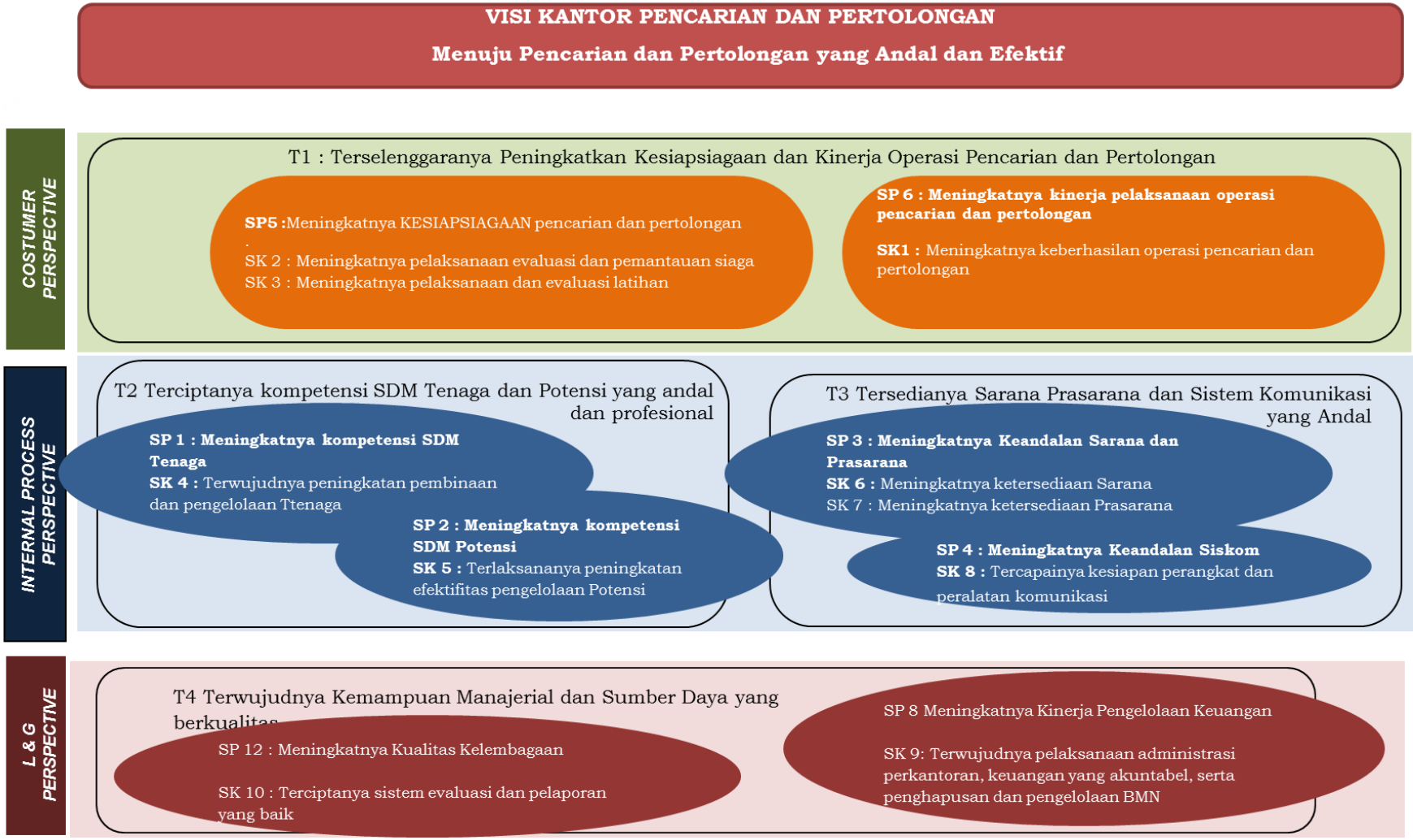
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024

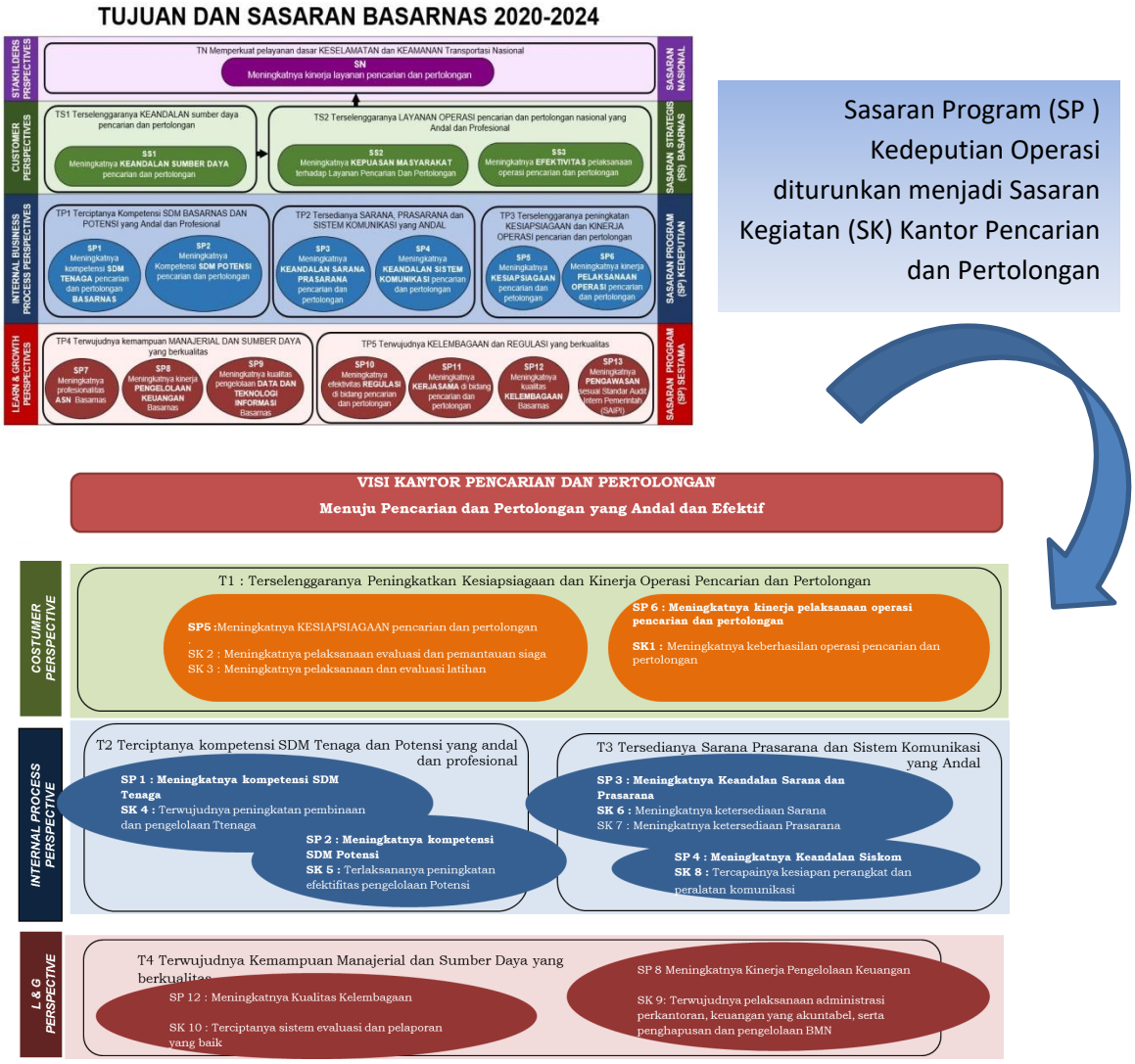


TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
			2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90	90	90
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100	100	100
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	100 %	100 %

	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70 %	70 %	70 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	95	95
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	80	80
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiaatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = (Σ Korban terevakuasi / Σ Total Korban) x 100%
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	nilai	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	nilai	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin. % Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) % Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)
5. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan (realisasi yang dibina / target yang dibina) x 100%
6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan

baik berdasarkan evaluasi		% = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. % = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor SAR) x 100%
8. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	nilai	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	nilai	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.
11. Nilai SAKIP (APIP)	nilai	Mengukur Penilaian Sakip UPT berdasarkan hasil penilaian dari inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

b. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

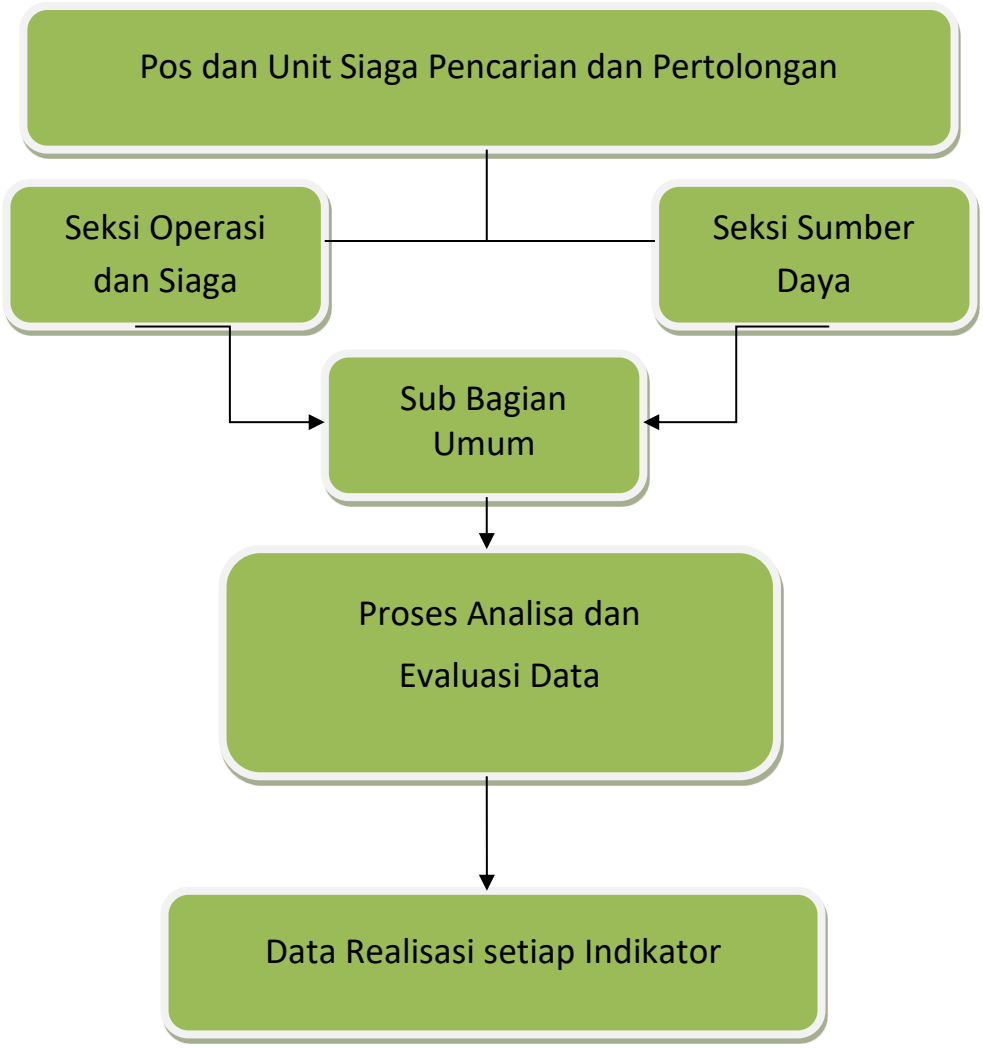
Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Operasi SAR	Koordinasi
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
		Pembinaan Potensi SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Koordinasi
			Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat
2	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Kehumasan dan Protokoler
			Layanan Protokoler
			Layanan Umum
			Layanan Perkantoran
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta, Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo dan R*escue Boat*. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut :



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

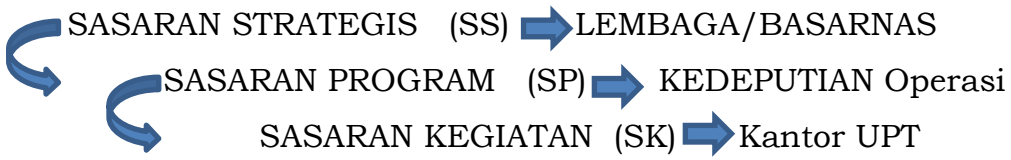
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB Nilai

Perjanjian ini dibuat oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dengan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perjanjian ini mencakup dua program yaitu Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana dan Program Dukungan Manajemen.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%

Perjanjian ini dibuat oleh Kepala Seksi Operasi dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Perjanjian ini mencakup 1 Program yaitu Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
2.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%

Perjanjian ini dibuat oleh Kepala Seksi Sumber Daya dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang. Perjanjian ini mencakup 1 Program yaitu Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%
2.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90
		3. Nilai SAKIP	BB

Perjanjian ini dibuat oleh Kepala Seksi Sub Bagian Umum dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Perjanjian ini mencakup satu Program yaitu Program Dukungan Manajemen.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar

99,18 %. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%

Kegiatan Pencarian dan Pertolongan pada dasarnya adalah usaha berupa kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dan atau kecelakaan, baik dalam pelayaran dan/ atau penerbangan maupun bencana dan/ atau kecelakaan lainnya. Kegiatan ini bersifat represif dan dilakukan segera pada saat kecelakaan terjadi.

Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah segala upaya dan kegiatan Pencarian dan Pertolongan sampai dengan evakuasi terhadap korban, sebelum diadakan penanganan berikutnya yang terdiri dari 5 tahap yaitu :

- Tahap menyadari
- Tahap tidak awal
- Tahap perencanaan
- Tahap operasi
- Tahap pengakhiran

Pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang untuk melaksanakan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Pengukuran keberhasilan pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang salah satunya dapat diukur dari rata-rata *response time*.

Realisasi Kinerja pada sasaran yang pertama yaitu meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Ada tiga indikator kecepatan tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan, Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan dan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan .

Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan meliputi response time pada penanganan kecelakaan kapal, response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara, response time pada kecelakaan dengan penanganan khusus, response time pada tanggap darurat bencana, response time pada kondisi membahayakan manusia.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, dengan rumus sebagai berikut :

Perhitungan Response time sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA SEMAKIN MENINGKAT SEMAKIN BAIK :	REALISASI / TARGET X 100%
CAPAIAN KINERJA SEMAKIN MENURUN SEMAKIN BAIK :	(2 X TARGET) - REALISASI / TARGET X 100%

Pada indikator Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan dari lima jenis kecelakaan jika dirata-rata realisasinya tahun 2022 yaitu 20,12 menit *(data terlampir)*. Kecepatan tanggap (response time ini diperoleh dari waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi dan capaian kinerja 120 %. Dari angka tersebut artinya bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang indikator kecepatan tanggap (respons time) melebihi target. Capaian kinerja semakin meningkat dari target berarti kinerja semakin baik.

Realisasi sasaran pertama pada indikator kedua Keberhasilan evakuasi korban di tahun 2022 sebesar 99%. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan ini dihitung dari Jumlah korban yang

terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban.
Pada evakuasi ini tidak bisa mencapai target 100 % dikarenakan beberapa korban hilang, faktor alam juga berpengaruh, laporan kecelakaan yang terlambat dari keluarga korban dan jarak tempuh yang jauh.

Realisasi sasaran pertama pada indikator ketiga Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan di tahun 2022 sebesar 90,18 jadi capaiannya 100 % (data terlampir) . Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan.

Berikut beberapa dokumentasi evakuasi korban

1. Operasi SAR Kecelakaan penerbangan Pesawat Latih tempur jenis T50i Golden Eagle milik TNI AU jatuh di daerah Dkh. Ngrawoh Ds. Nginggil Kec. Kradenan Kab. Blora







2. Operasi SAR Bencana alam Banjir di wilayah Kota Semarang













3. Operasi SAR Kecelakaan pelayaran LCT Cahaya Harapan Hati mengalami kebocoran dan tenggelam di Perairan utara Pelabuhan Tg. Emas Semarang








4. Operasi SAR Kecelakaan pelayaran/ Medevac 1 (satu) orang ABK Kapal pesiar Carnival Luminosa di perairan utara Sayung Kab. Demak









5. Operasi SAR Gempa Kab. Cianjur Jawa Barat





Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%

Pada realisasi sasaran kegiatan kedua yaitu meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Pada indikator kinerja ini berdasarkan Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.

Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.

% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)

% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%)

% Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)

Realisasi Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan sebesar 90% masih dibawah target yang ditetapkan karena petugas Siaga Rutin kadang tidak lengkap dengan SDM yang minim kadang bersamaan dengan beberapa operasi SAR. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi masih ada beberapa alat yang dalam pemeliharaan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang setiap tahun melaksanakan siaga SAR Khusus meliputi Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga Hari Raya Idul Fitri dan Siaga Maulid Nabi Muhammad SAW. Siaga Natal dan Tahun Baru dilaksanakan selama 18 hari. Siaga Maulid Nabi Muhammad SAW dilaksanakan selama 7 hari. Sedangkan Siaga Hari Raya Idul Fitri dimulai dari H-7 sampai H+7 Hari Raya Idul Fitri dilaksanakan selama 16 hari. Siaga yang dilakukan mulai Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Siaga Mobile dan Siaga di

tempat-tempat pariwisata. Selain Siaga diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang juga melaksanakan pengamanan-pengamanan SAR antara lain Siaga SAR Khusus Pendakian Gunung, Kirab Budaya di Pekalongan (Habib Lutfi), Borobudur, Sedekah Laut Tambak Lorok Semarang, Malam Tahun Baru Islam, Larung Sesaji Jepara, Dieng Kulture Festival, Wonosobo International Paralayang Champions.

Realisasi dan capaian pada indikator Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan adalah 90%. Kesiapsiagaan tahun 2022 ini sudah terlaksana dengan baik, dan masyarakat merasa nyaman dengan adanya keterlibatan Basarnas sehingga apabila terjadi kecelakaan Basarnas Siap Siaga.

Berikut dokumentasi pada pelaksanaan Siaga SAR Khusus.



Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

Pada Realisasi Sasaran Kegiatan 3 Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan dengan

indikator Presentase jumlah potensi SAR yang dibina yaitu 100 %. Artinya kegiatan jumlah potensi SAR yang dibina mencapai target (*data terlampir).*

Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan

Rumus menghitung Presentase jumlah potensi SAR yang dibina yaitu :

(realisasi yang dibina / target yang dibina) x 100%

Pelaksanaan Operasi SAR dibutuhkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sistem atau prosedur kerja yang mantap
2. Fasilitas, peralatan dan sarana prasarana yang memadai
3. Ketersediaan sumber daya manusia yang andal dan profesional
4. Dukungan dan peran serta potensi Pencarian dan Pertolongan

Sehubungan dengan point 4, maka diselenggarakan kegiatan pelatihan dan uji kompetensi guna meningkatkan kualitas potensi Pencarian dan Pertolongan sehingga dapat memberikan dukungan dan peran serta secara efektif dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang menyelenggarakan pelatihan dan uji kompetensi bagi potensi Pencarian dan Pertolongan di Jawa Tengah :

1. Pelatihan Pertolongan di Gunung dan Hutan bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di wonosobo dan sekitarnya.
   Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 (enam) hari yaitu:
   Tanggal Pelaksanaan : 25 s.d 30 Maret 2022
   Tempat Pelaksanaan : Basecamp Stickpala dan Gunung Sindoro serta Gunung Sumbing Kab. Wonosobo
   Peserta kegiatan ini berjumlah 44 orang yang melaksankan regristrasi dari undangan untuk 35 Instansi dan Organisasi di wilayah Wonosobo dan sekitarnya dengan alokasi 50 orang peserta





2. Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Jepara dan sekitarnya.
   Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 (enam) hari yaitu:
   Tanggal Pelaksanaan : 14 s.d 19 Maret 2022
   Tempat Pelaksanaan : Pantai Bandengan dan Kolam Renang Gelora Bumi Kartini Kab. Jepara
   Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang dari 35 Instansi dan Organisasi di wilayah Jepara dan sekitarnya





3. Pelatihan Pertolongan Pertama bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Semarang dan sekitarnya.
   Kegiatain ini dilaksanakan selama 6 (enam) hari yaitu
   Tanggal Pelaksanaan : 18 s.d 23 Juli 2022
   Tempat Pelaksanaan : Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang
   Peserta kegiatan ini berjumlah 47 orang yang melaksanakan regristrasi dari undangan untuk 49 Instansi dan Organisasi di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya dengan alokasi 50 orang peserta





Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%

Pada Realisasi Sasaran Keempat meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan. Indikator dari sasaran ini adalah Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi. Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan

% = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%

Realisasi Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang realisasinya sebesar 85%. Penilaian ini dari Pusat (data terlampir).

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	100%

Pada Realisasi Sasaran Kegiatan 5 yaitu terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dengan indikator Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.

Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK.

% = (Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor SAR) x 100%

Peningkatan Pembinaan dan Pengelolan Tenaga SAR di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang antara lain kegiatan jungle rescue, kesamaptaan, futsal, manajemen tandu, senam aerobic, materi tali temali, water rescue, HART, MFR, Navigasi darat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR untuk meningkatkan pembinaan pegawai dalam mendukung kegiatan Operasi SAR. Kegiatan ini terlaksana 100 %. Data dihitung berdasarkan absensi kehadiran kegiatan pada setiap minggunya.

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%

Sasaran Kegiatan 6 yaitu Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan. Dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan.
   Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan tahun 2022 hanya 97 %. Pengajuan sarana Pencarian dan Pertolongan setiap tahunnya selalu banyak tapi terealisasi sedikit. Penghitungan angka di indikator ini berdasarkan Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK. KBSN 55 /SP.01.02/II/BSN 2020 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020

% = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%

Realisasi Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan ini sebesar 68%. Pagu Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana setiap tahun berkurang.

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

Sasaran ke 7 Terwujudnya Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran dengan 3 indikator yaitu :

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksaan Anggaran (OMSPAN).
   IKPA adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efesiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.
   Capaian *output* bagi satuan kerja K/L mempunyai nilai sangat penting karena sebagai alat ukut seberapa jauh anggaran yang disediakan dapat menghasilkan output seperti yang telah direncanakan/ditargetkan pada awal tahun anggaran. Yang terpenting lagi bahwa capaian output K/L dimaksudkan untuk menghasilkan *outcome* yang manfaatnya ditujukan untuk masyarakat luas.
   Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggarang Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang tahun 2022 yaitu 94,03 melebihi dari target yang ditetapkan *(data terlampir)*. Capaiannya sebesar 104%. Hasil ini bisa dilihat di aplikasi Omspan yang meliputi 12 indikator pembobotan IKPA yaitu penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, konfirmasi capaian output, pengelolaan UP dan TUP, Revisi DIPA, Deviasi halaman 3 DIPA, LPJ Bendahara, Renkas, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Pagu Minus dan Dispensasi.

2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.
   Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

   Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang mendapat nilai 87,62. Nilai ini rata-rata dari indeks kepuasan layanan kepegawaian dan audit pengelolaan arsip *(data terlampir)*. Capaian kinerja jika dibandingkan dengan target sebesar 97 %.

3. Nilai SAKIP (APIP)

   Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

   Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang mendapat nilai Sakip B dengan nilai 69,5. Jika dibandingkan dengan target BB (70) capaian kinerja nya 99%. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan kinerja, penyusun laporan Kinerja juga sudah mengikuti diklat dan bimtek laporan kinerja. Untuk mendukung penyusunan SAKIP, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang juga menyusun e performance, rencana aksi, Perjanjian Kinerja sampai eselon IV.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%

SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

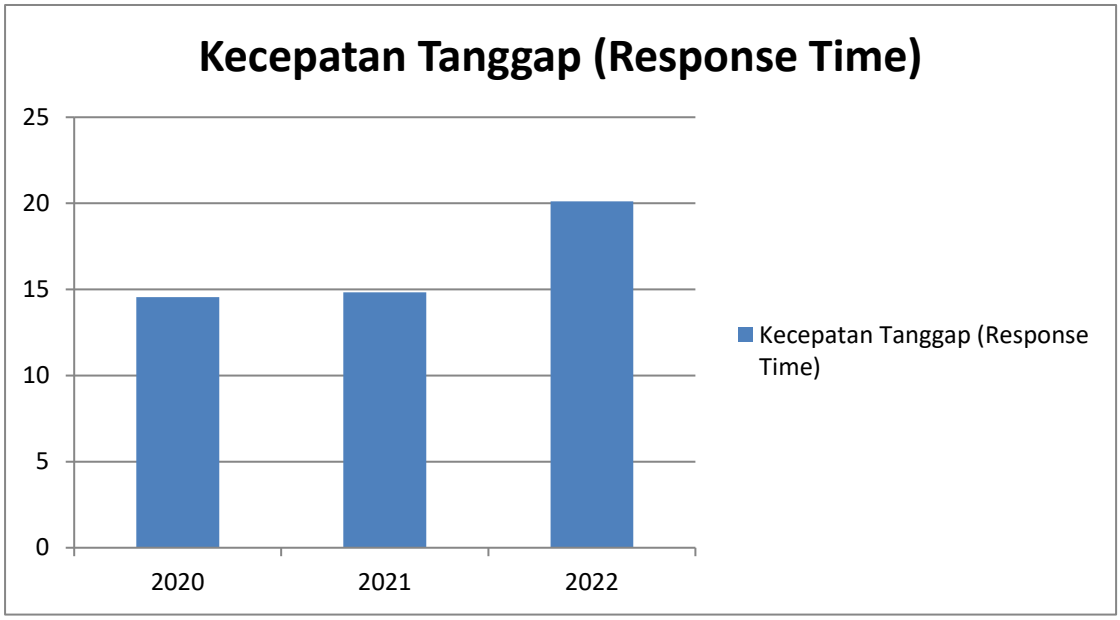
KEGIATAN		Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14,55 menit	14,83 menit	20,12 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	92,92%	98%	99%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	90,18
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	n.a	n.a	85%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	n.a	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	n.a	67%	68%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	97,74%	96,53%	104%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	87,91%	86,99%	97%
	Nilai SAKIP (APIP)	66,13 (B)	66,54 (B)	69,5 (B)

Perbandingan Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.1. Perbandingan Realisasi Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan

(*dalam menit*)



Perbandingan Realisasi *Response Time* Operasi SAR Tahun 2020 – 2022

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dan grafik tersebut, dari tahun 2020 sampai tahun 2022, realisasi sudah melebihi target dan dari tahun ke tahun kecepatan tanggap (response time) semakin bagus.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain:

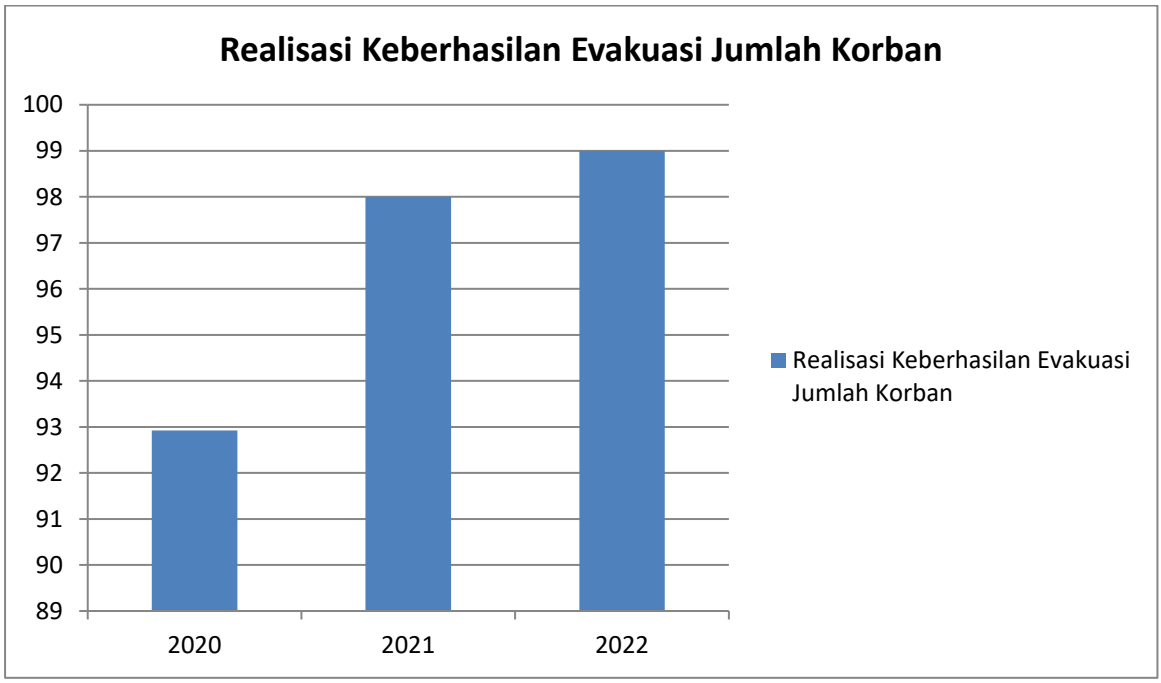
1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam.
2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina.
3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana.
4. Tim Rescuer sudah menyiapkan semua peralatan sesuai dengan jenis operasi.
5. Tim Siaga Komunikasi menerima info yang valid.

Perbandingan Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.2. Perbandingan Realisasi Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan

Perbandingan Realisasi Prosentase Keberhasilan Evakuasi Jumlah Korban

(*dalampersen*)



Perbandingan Prosentase Keberhasilan Evakuasi Jumlah Korban

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dan grafik tersebut, dari tahun 2020 sampai tahun 2022, realisasi belum sesuai target tetapi dari tahun ke tahun realisasi keberhasilan evakuasi jumlah korban semakin baik.

Pada tahun 2022 realisasi keberhasilan evakuasi jumlah korban 99%.

Faktor yang menyebabkan kegagalan antara lain :

1. Sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB
2. Kondisi geografis
3. Keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi
4. Data terkait kecelakaan tidak akurat / minim
5. Rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal
6. Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer.

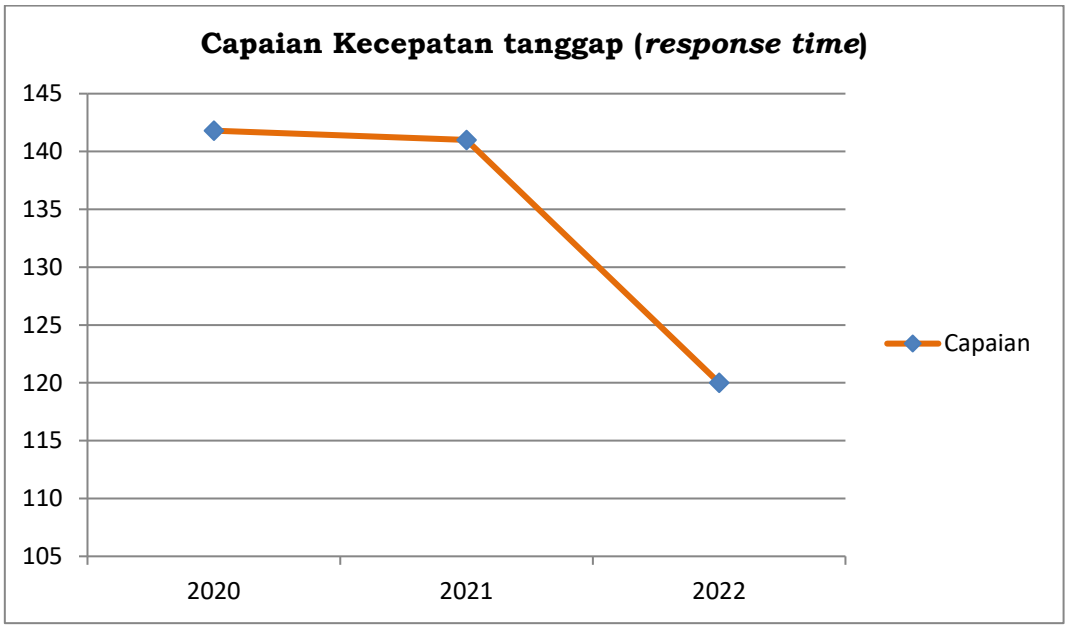
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	141,8%	141%	120%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	92,92%	98%	99%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	n.a	n.a	90,18
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	n.a	n.a	85%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	n.a	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	n.a	67%	97%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	97,74%	96,53%	104%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	87,91%	86,99%	97%
	Nilai SAKIP (APIP)	94%	95%	99%

Grafik 3.3. Perbandingan Capaian pada indikator Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan.

Perbandingan Capaian Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan

(*dalampersen*)



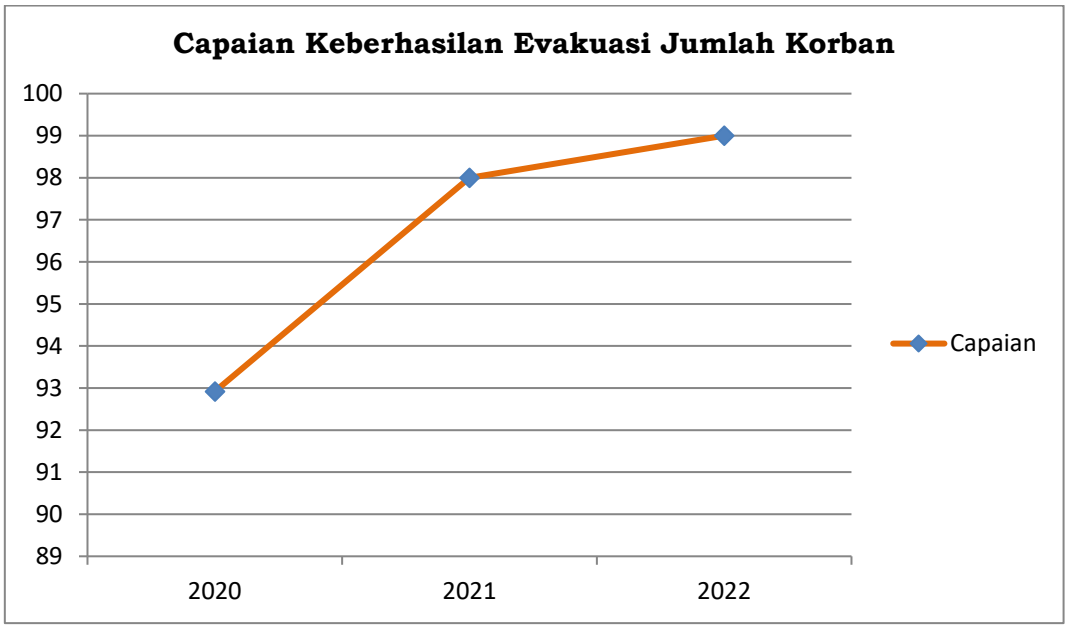
Perbandingan Capaian Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi Pencarian dan Pertolongan

Peningkatan Capaian pada indikator Kecepatan Tanggap (Response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan tersebut dari 141,8 % (2020) dan masih sama 141 % (2021) dan 120% (2022).

Grafik 3.4. Perbandingan Capaian Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan

Perbandingan Capaian Prosentase Keberhasilan Evakuasi Jumlah Korban

(*dalampersen*)



Perbandingan Capaian Prosentase Keberhasilan Evakuasi Jumlah Korban

Peningkatan Capaian pada indikator Prosentase Keberhasilan Evakuasi Jumlah Korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan tersebut dari 92,92 % (2020) , meningkat lagi menjadi 98 % (2021) dan meningkat lagi 99% (2022).

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN				REALISASI TAHUN 2022	STANDAR NASIONAL
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20,12 menit	27,2 menit
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99%	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90,18	90
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	90%	100%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	85%	90%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	68%	n.a
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	94,03	90
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	87,62	90
		11	Nilai SAKIP (APIP)	69,5 (B)	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.15 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	120 %	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana 4. Tim Rescuer sudah menyiapkan semua peralatan sesuai dengan jenis operasi 5. Tim Siaga Komunikasi menerima info yang valid	
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99%	Kegagalan: 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 6. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer	Sosialisasi dengan masyarakat dalam penggunaan teknologi GPS
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90,18%	Keberhasilan : 1. Masyarakat puas dengan layanan jasa Pencarian dan Pertolongan 2. Adanya koordinasi yang baik korban cepat ditemukan	

Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	90%	Keberhasilan: 1. ketersediaan anggaran siaga SAR 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada	
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	Keberhasilan: 1. Koordinasi yang baik dengan potensi guna mendukung kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan 2. Mengadakan pembinaan potensi untuk menambah kompetensi potensi Kegagalan: 1. Terdapat automatic adjustmen anggaran	
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	85%	Keberhasilan : 1. Meningkatkan Latihan guna mendukung Operasi Pencarian dan Pertolongan	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	Keberhasilan: 1. meningkatkan pembinaan pegawai seperti kegiatan kesamaptaan, pelatihan pelatihan intern untuk meningkatkan skill pegawai yang dapat menunjang kegiatan Operasi SAR	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	97%	Kegagalan: 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangin oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-	Penambahan sarana pencarian dan pertolongan

			masing 5. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan	
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	104%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya automatic adjustmen 3. pengelolaan kearsipan yang sudah mulai tertata rapi. 4. Kepuasan layanan kepegawaian 5. telah dilaksanakan bimtek lakip 6. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi Kegagalan: 1. perencanaan kinerja belum sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	97%		
	Nilai SAKIP (APIP)	99%		Bimtek lakip dan diklat Penyusun Laporan Kinerja sudah dilaksanakan

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

   Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sampai dengan saat ini 142 pegawai. Jumlah kebutuhan Pegawai Tahun 2022 ini 300 orang, jumlah pegawai yang ada 142 orang, jadi kekurangan pegawai sebanyak 158 orang. Kualitas dan Kuantitas SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang tidak signifkan karena untuk mengisi kebutuhan pegawai banyak pegawai yang melaksanakan jabatan rangkap.

7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

   Ada dua Program untuk mendukung kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja yaitu :

   1. Program Dukungan Manajemen
   2. Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana

Tabel 3.16 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		**Kegiatan dalam DIPA/POK**
Sasaran	**Indikator Kinerja**	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Koordinasi SAR (3948)
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946) Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947) Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948) Koordinasi (3948)

Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946) OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949) Koordinasi (3972) Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
		Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Program-program tersebut masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan utk mendukung visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

D. **REALISASI ANGGARAN**

Tabel 3.17 Tabel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		**Realisasi Kinerja 2022**	**Kegiatan dalam DIPA/POK**	**Pagu 2022**	**Realisasi Anggaran 2022**
Sasaran	**Indikator Kinerja**				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	20,12 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) Koordinasi (3948.AEA)	1.692.912.000	1.692.833.000
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99%			
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90,18	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946) Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947) Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948) Koordinasi (3948)	6.820.916.000	6.652.673.150
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90%	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946) OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949) Koordinasi (3972) Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972)	5.757.754.000	5.569.349.677
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	600.810.000	600.810.000

Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	85%	Koordinasi (3972.AEA)	298.061.000	298.061.000
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	577.680.000	576.380.000
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	97%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90.000.000	89.910.000
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	848,750,000	843,153,155
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	104%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA) Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	50,000,000	49,389,000
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	97%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	125.568.000	108,777,163
			Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943.EBA)	17.128.475.000	15.097.364.190
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	43.560.000	42.992.520
	Nilai SAKIP (APIP)	99%	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	50.000.000	49.389.000
			TOTAL REALISASI ANGGARAN 2022	26.699.941.000	25.808.103.827

Pagu awal 2021 : 28.222.331.000

Pagu revisi 2021 : 26.699.941.000

Realisasi 2021 : 25.808.103.827

Jadi capaian realisasi keuangan 96,66 %. Automatic Adjustment / efisiensi Rp. 1.522.390.000,-

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 99,18%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 26.699.941.000,- (dua puluh enam milyar enam ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 25.808.103.827,- (dua puluh lima milyar delapan ratus delapan juta seratus tiga ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah) atau realisasi sebesar 96,66 %.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.

3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.

2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang

3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi

4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Matriks Kinerja dan Pendanaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Tahun 2022-2024

KEGIATAN				TARGET			Aktivitas	ANGGARAN (Rp)		
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		2022	2023	2024		2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	20 menit	20 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.486.069.000	1.646.069.000	1.810.675.900
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	100%	100%	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	160.000.000	176.000.000
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90	90	90	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	5.682.824.000	4.502.824.000	4.953.106.400
							OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	60.000.000	60.000.000	66.000.000
							Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	577.680.000	585.452.000	643.997.200
							Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.486.069.000	1.646.069.000	1.810.675.900
							Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	160.000.000	176.000.000
SK.2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	90	90	90	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	5.682.824.000	4.502.824.000	4.953.106.400
							OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	60.000.000	60.000.000	66.000.000
							OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	530.000.000	391.000.000	430.100.000
							Koordinasi (3972.AEA)	325.721.000	244.922.000	269.414.200
							Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	467.199.000	323.991.000	356.390.100
SK.3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	836.250.000	198.600.000	218.460.000
SK.4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100%	100%	Koordinasi (3972.AEA)	325.721.000	244.922.000	269.414.200
SK.5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	577.680.000	585.452.000	643.997.200
SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	70%	70%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90.000.000	90.000.000	99.000.000
							Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	848.750.000	283.000.000	311.300.000

SK.7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	95	95	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	17.956.588.000	10.219.032.000	11.240.935.200
							Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	130.808.000	143.648.000	158.012.800
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	80	80	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	16.728.942.000	5.355.533.000	5.891.086.300
							Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	98.088.000	10.000.000	11.000.000
							OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	43.560.000	93.560.000	102.916.000
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	130.808.000	143.648.000	158.012.800

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Organisasi : Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang

Tahun Anggaran : 2022

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100	%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90	Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90	Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100	%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100	%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70	%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB	Nilai

Semarang, Januari 2021

Kepala Kantor

Pencarian dan Pertolongan Semarang

Nur Yahya, S. Sos., M.A.

Pembina (IV/a)

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Unit Organisasi : Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang
Tahun : 2022

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100	%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90	Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100	Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100	%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100	%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70	%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB	Nilai

Semarang, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang,

Heru Syuhertanto, S.H.
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heru Suhartanto, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama,

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A SEMARANG

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25	Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100	%
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90	Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100	Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100	%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100	%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70	%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB	Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 28.265.891.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 10.265.743.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 18.000.148.000,-

Jakarta, Januari 2022

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Kelas A Semarang,

Heru Subartanto, S.H.
Pembina (IV/a)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mulwahyono, S.E.
Jabatan	:	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Heru Suhartanto, S.H.
Jabatan	:	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, Januari 2022

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
Heru Suhartanto, S.H.	Mulwahyono, S.E.
Pembina (IV/a)	Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A SEMARANG

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%

Semarang, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina (IV/a)

Kepala Seksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Mulwahyono, S.E.
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Makhfud, S.H.
Jabatan	:	Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Heru Suhartanto, S.H.
Jabatan	:	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, Januari 2022

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
Heru Suhartanto, S.H.	Makhfud, S.H.
Pembina (IV/a)	Penata Tk. I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB BAGIAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%
2.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90
		3. Nilai SAKIP	BB

Semarang, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina (IV/a)

Kepala Sub Bagian Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Makhfud, S.H.
Penata Tk I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didit Arie Ristandy, S.E.
Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Heru Suhartanto, S.H.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, Januari 2022

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
Heru Suhartanto, S.H.	Didit Arie Ristandy, S.E.
Pembina (IV/a)	Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A SEMARANG

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
2.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%

Semarang, Januari 2022

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina (IV/a)

Kepala Seksi Sumber Daya
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang

Didit Arie Ristandy, S.E.
Penata (III/c)

DOKUMENTASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022







PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi : Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang

Tahun Anggaran : 2022

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

Semarang, Desember 2022

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang,

Heru Sutrartanto, S.H.

Pembina Tk. I (IV/b)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Mulwahyono, S.E.
   Pangkat/ Gol Ruang : Penata (III/c)
   Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga
2. Nama : Makhfud, S.H.
   Pangkat/ Gol Ruang : Penata Tk. I (III/d)
   Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum
3. Nama : Didit Arie Ristandy, S.E.
   Pangkat/ Gol Ruang : Penata Tk. I (III/d)
   Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya

Menyatakan bahwa data yang tersaji dalam Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang adalah sudah sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan.
Adapun data-data berikut adalah sebagai berikut :

KEGIATAN				TARGET TAHUN 2022	REALISASI	CAPAIAN (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	20,12 menit	120%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99%	99%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	90	90,18	100%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	100%	90%	90%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	85%	85%

SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	70%	68%	97%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	94,03	104%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	87,62	97%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,5 (B)	99%

Semarang, Desember 2022
Yang membuat pernyataan,

Kasie Operasi dan Siaga	Kasubag Umum	Kasie Sumber Daya
Mulwahyono, S.E.	Makhfud, S.H.	Didit Arie Ristandy, S.E.
Penata (II/c)	Penata Tk. I (III/d)	Penata Tk. I (III/d)

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang,

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina Tk. I (IV/b)

REKAPITULASI DATA MUSIBAH TAHUN 2022

No	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H	Rata2 Respon Time
1	Kecelakaan Pesawat Udara	1	1	0	1	0	
2	Kecelakaan Kapal Laut	11	42	34	7	1	
3	Kondisi Membahayakan Manusia	124	141	29	102	10	20,12 menit
4	Bencana	7	656	653	3	0	
5	Kecelakaan Khusus	16	54	38	16	0	
	Total	159	894	754	129	11	

Semarang, Desember 2022

Kasie Operasi dan Siaga

Mulwahyono, S.E.
Penata (III/c)

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang,

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina Tk. I (IV/b)

REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN ANGGARAN 2022

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	Belanja Pegawai	11.562.472.000	10.908.988.847	94,35
2	Belanja Barang	14.288.719.000	14.053.440.857	98,35
3	Belanja Modal	848.750.000	843.153.155	99,34
	Total	26.699.941.000	25.805.582.859	96,65

Semarang, Desember 2022

Kasubag Umum

Makhfud, S.H.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Semarang,

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina Tk. I (IV/b)

SARANA DAN PRASARANA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG

No	Tempat Penempatan	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi Fisik	
				Baik	Rusak
				.....	.....
1	JUMLAH/ TOTAL SARANA YANG DIMILIKI KANTOR	Helikopter	.....	.....	.....
		Kapal RB 40 M	1	1	.....
		RIB 8,5 M	2	2	.....
		RIB 9,0 M	.....	.....	.....
		RIB 12 M	2	2	.....
		Rubber Boat	23	18	5
		Rafting Boat	4	3	1
		Rescue Car	10	10	.....
		Rescue Truk	1	1	.....
		Rescue Angkut Personil	9	9	.....
		ATV	2	2	.....
		Ampibius Boat	2	2	.....
		Communication Mobile	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		Rescue Ekskavator	2	2	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	12	12	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Rapid Deployment	4	4	.....
		Sepeda Motor	13	13	.....
		Rescue Carrier	4	4	.....
		Tower Rapelling	4	4	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Helikopter	.....	.....	.....
		Kapal RB 40 M	1	1	.....
		RIB 12 M	1	1	.....
		Rubber Boat	7	7	.....
		Rafting Boat	1	.....	1
		Rescue Car	2	2	.....

		Rescue Truk	1	1	.....
		Rescue Angkut Personil	3	3	.....
		ATV	1	.....	1
		ATV Truck Carrier	1	1	.....
		Ampibius Boat	2	.....	.....
		Communication Mobile	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		Rescue Ekskavator	2	2	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	3	3	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Rapid Deployment	2	2	.....
		Sepeda Motor	10	10	.....
		Rescue Carrier	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	1	1	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
3	Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara	Kapal RB ....M	.....	.....	.....
		RIB 12 M	1	1	.....
		Rubber Boat	5	2	3
		Rafting Boat	1	1	.....
		Rescue Car	2	2	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		ATV	.....	.....	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	1	1	.....
		Sepeda Motor	1	1	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Rapid Deployment	1	1	
		Rescue Carrier	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	1	1	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
4	Pos Pencarian dan	Kapal RB ....M	.....	.....	.....

	Pertolongan Surakarta				
		RIB ...M	.....	.....	.....
		Rubber Boat	5	3	2
		Rafting Boat	.....	.....	.....
		Rescue Car	2	2	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		ATV	1	1	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	1	1	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Sepeda Motor	1	1	
		Rescue Carrier	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	1	1	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
5	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	Kapal RB ....M	.....	.....	.....
		RIB 8,5 M	.....	.....	.....
		Rubber Boat	2	2	.....
		Rafting Boat	1	1	.....
		Rapid Deployment	1	1	
		Rescue Car	2	2	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		ATV	.....	.....	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	2	2	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	1	1	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
6	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pemalang	Kapal RB ....M	.....	.....	.....

		RIB 8,5 M	1	1	.....
		Rubber Boat	1	1	.....
		Rafting Boat	.....	.....	.....
		Rescue Car	1	1	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		ATV	.....	.....	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	1	1	.....
		Sepeda Motor	1	1	
		Airboat	.....	.....	.....
		Rapid Deployment	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	.....	.....	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
			.....	.....	.....
7	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Borobudur	Kapal RB ....M	.....	.....	.....
		RIB .... M	.....	.....	.....
		Rubber Boat	1	1	.....
		Rafting Boat	1	1	.....
		Rescue Car	1	1	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		ATV	.....	.....	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	2	2	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	.....	.....	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....
8	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rembang	Kapal RB ....M	.....	.....	.....
		RIB 8,5 M	1	1	.....
		Rubber Boat	2	2	.....

		Rafting Boat	.....	.....	.....
		Rescue Car	.....	.....	.....
		Rescue Truk	.....	.....	.....
		Rescue Angkut Personil	1	1	.....
		Ambulance	.....	.....	.....
		ATV	.....	.....	.....
		Jetsky	.....	.....	.....
		Motor Trail	2	2	.....
		Airboat	.....	.....	.....
		Tower Rapelling	.....	.....	.....
		Dermaga/ Tempat Sandar Kapal	.....	.....	.....
		Gedung Siaga	.....	.....	.....

PELATIHAN TAHUN 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Tempat	Jumlah Peserta	Penyelenggara	Ket.
Pelatihan Teknis bagi Petugas Pencarian dan Pertolongan (Internal)						
Januari						
1	Familirisasi Rescue Spider Excavator bagi Petugas Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	11 dan 12 Januari 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	29 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
Februari						
2	Familirisasi Unit Tactical Disaster Support Vehicle	09 Februari 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	29 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
3	Bimtek Urban SAR bagi rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	17 s/d 19 Februari 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	13 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
Maret						
4	Diklat Water Rescue Angkatan XXV	12 s/d 21 Maret 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
4	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan	22 s/d 26 Maret 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	3 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
5	Bimtek Teknis Jabatan Fungsional	22 s/d 25 Maret 2022	Hotel Ciputra Jakarta	2 Orang	Direktorat Bina Tenaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
April						
NIHIL						

			Mei			
6	Peningkatan Kompetensi berupa Uji Kompetensi Pilot Drone Tenaga Pencarian dan Pertolongan	16 s/d 17 Mei secara Online dan 1 s/d 3 Juni 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	12 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
			Juni			
7	Diklat Sertifikasi dan Uji Kompetensi Selam A1 dan A2	6 s/d 11 Juni 2022	Kolam Renang Kodam IV Diponegoro Semarang dan Pulau Karimunjawa Kabupaten Jepara	25 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
			Juli			
8	Diklat Jabatan Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan Angkatan II Tahun 2022	18 s/d 26 Juli 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	2 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
9	Ujian Kompetensi Jabatan Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan Angkatan II Tahun 2022	27 s/d 28 Juli 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	2 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
10	Bimtek Teknis Pelatih Anjing	20, 21 dan 24 Juli 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan	10 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
			Agustus			
11	Sertfikikasi Arung Jeram dan Penyelamatan di Sungai dengan Kualifikasi Level II	8 s/d 12 Agustus 2022	Sungai Elo dan Sungai Progo Kabupaten Magelang	16 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
			September			
12	Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi Tahun 2022	03 s/d 30 September 2022	Training Center PT Citraweb Solusi Teknologi jalan Magelng	1 Orang	Direktorat Sistem Komunikasi	Internal

			KM 07 Jombor Baru, Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta			
13	Diklat Pencarian dan Pertolongan di Bangunan runtuh (CSSR) Angkatan VI	06 s/d 26 September 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
14	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan V dan VI Tahap Klasikal	17 s.d 25 September 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	4 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
15	Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Pranata Pencarian dan Pertolongan angkatan LXXXVI dan LXXXVII	26 September s.d 23 Oktober 2022	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	4 Orang	Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Internal
Oktober						
16	Latihan Beregu Pencarian dan Pertolongan dalam bidang Urban SAR Tahun 2022	6 sd 7 Oktober 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Pertolongan Surakarta	31 Orang	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Internal
November						
17	Workshop Pembinaan Kebugaran Jasmani bagi Petugas Pencarian dan Pertolongan	22 s.d 26 November 2022	jakarta	1 Orang	Direktorat Bina Tenaga	Internal
Desember						
NIHIL						
Pelatihan Teknis bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan (Eksternal)						

			Januari			
1	Sebagai Narasumber PBN XI dan Bakti Sosial MENWA 956 "Singa Padang Pasir" UNISNU Jepara	08-Jan-22	Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara	30	Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 956 "Singa Padang Pasir"Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	
2	Sebagai Pemateri Pelatihan untuk Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue)	25 s.d. 27 Januari 2022	Hotel Tentrem Semarang	20	Hotel Tentrem Semarang	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 20 Sertifikat
			Februari			
3	Sosialisasi Pencarian dan Pertolongan untuk Kelompok Difabel	3 Februari 2022	Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	
4	Sebagai Pemateri LDK OSIS	05 Februari 2022	SMA N 1 Pecangaan	25	SMA N 1 Pecangaan	
5	Sebagai Narasumber Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Kompetensi dan Keselamatan Penumpang di atas Kapal serta Ketrampilan Perbaikan Perawatan Permesinan Kapal Motor	9 dan 10 Februari 2022	Desa Maron Kec. Garung Kab. Wonosobo	30	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	

6	BIMTEK Pencarian dan Pertolongan di Perkotaan	17 - 19 Februari	Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 35 Sertifikat
7	Sebagai Narasumber Pelatihan TRC	22 Februari 2022	Aula Cikal Gading Tuntang, Semarang	80	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang	
Maret						
8	Sebagai Instruktur Pendidikan Dasar Potensi SAR Internal Organisasi angkatan 1 tahun 2022	02 s/d 06 Maret 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	16	Orkesmas Relawan Kebakkramat Karanganyar	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 16 Sertifikat
9	Sebagai Pemateri Bimtek SAR Bagi Anggota Base Camp Rakasindo (Pendakian Gunung Sindoro Via Kalitengah)	11 s/d 13 Maret 2022	Balai Desa Kalitengah Kec Garung Kab Wonosobo	20	SAR Kabupaten Wonosobo	
10	sebagai Narasumber Kegiatan Pelatihan Mandiri	12-Mar-22	Lapangan Medono Ds Medono Kec Kaliwiro Kab Wonosobo	30	BPBD Kabupaten Wonosobo	
11	Pelatihan Teknis Pencarian dan Pertolongan di Permukaan Air bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Jepara dan sekitarnya	13 s/d 20 Maret 2022	Jepara	50	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	Sertifikat pelatihan di terbitkan oleh Direktorar Bina Potensi

12	sebagai Instruktur Kegiatan Pendidikan Dasar Potensi SAR Internal Organisasi Angkatan I tahun 2022	19 s/d 20 Maret 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	20	Orkesmas Relawan Kebakkramat Karanganyar	
13	Sebagai Pelatih Latihan Survival Penerbad TA 2022	21 s/d 22 Maret 2022	Kebondowo, Bukit Cinta, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	30	Komandan Pusat Penerbangan TNI AD Dirbinopslat	
14	sebagai narasumber kegiatan Gladi Tangguh Unit Bantu Pertolongan Pramuka (UBALOKA) XII	24 s/d 25 Maret 2022	Bumi Perkemahan Pakis Adhi Kabupaten Jepara	35	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jepara	
15	Pelatihan Teknis Pencarian dan Pertolongan di Gunung Hutan bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Wonosobo dan sekitarnya	25 s/d 30 Maret 2022	Wonosobo	44	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	Sertifikat pelatihan di terbitkan oleh Direktorar Bina Potensi
16	sebagai Narasumber peningkatan kapasitas SDM anggota TAGANA (Taruna Siaga Bencana) dalam penanganan bencana di wilayah Kabupaten Jepara	29-Mar	Pantai Tirta Samudra Bandengan Jepara	20	Pemerintah Kabupaten Jepara	
April						
NIHIL						
Mei						

17	sebagaiKegiatan Pelatihan Mitigasi dan Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)	22 s/d 28 Mei 2022	Kantor BPBD Kabupaten Magelang	25	BPBD Kabupaten Magelang	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 25 Sertifikat MFR dan 25 sertifikat HART
18	Sebagai dosen tamu Kegiatan Pembelajaran Mata Kuliah K3 "Kesehatan dan Keselamatan Kerja Konstruksi"	23 s/d 28 Mei 2022	Kampus Politeknik Pekerjaan Umum Jln. Prof. Soedharto, S.H No 15 Tembalang Kota Semarang	53	PUPR	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 53 Sertifikat
19	Sebagai Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)	27 s/d 29 Mei2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	18	BPBD Kabupaten Boyolali	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 18 Sertifikat
Juni						
20	sebagai Dosen tamu kegiatan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Konstruksi Bangunan Air	6 s/d 8 Juni 2022	Kampus Politeknik Pekrjaan Umum Jln. Prof. Soedharto, SH No 15 Tembalang Kota Semarang	41	Politeknik Pekerjaan Umum	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 41 Sertifikat

21	sebagai Instruktur kegiatan Latihan SAR	6 s/d 8 Juni 2022	Pangkalan TNI AU ADI Soemarmo	30	Pangkalan TNI AU Adi Soemarmo	
22	sebaqgai Narasumber kegiatan Quick Respon (tindakan awal menerima laporan musibah)	14-Jun-22	Kantor UPT Penanggulangan Kebakaran Kabupaten Magelang	20	Satpol PP dan PK Kabupaten Magelang	
23	sebagai Narasumber Sosialisasi/Pelatihan Risiko dan Teknik Penyelamatan Pekerjaan di Air	14-Jun-22	Bendungan PLTA PB. Soedirman	20	Indonesia Power Mrica PGU	
24	sebagai Instruktur kegiatan Pelatihan Water Rescue	14 s/d 16 Juni 2022	Area Jepara	40	PLTU Tanjung Jati B	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 40 Sertifikat
26	sebagai Instruktur kegiatan peningkatan kapasitas bagi anggota Satuan Tugas (SATGAS) LINMAS Kabupaten Magelang	16-Jun-22	"Balkondes Tuksongo" Dsn. Tuksongo Rt 02/05 Ds. Tuksongo Kec. Borobudur	15	Satpol PP dan PK kabupaten Magelang	
Juli						

27	Bimbingan Teknis Pencarian dan Pertolongan di Ruang Terbatas dan Kecelakaan Kendaraan	1 s.d 3 Juli 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	53	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	Dikeluarkan 2 jenis sertifikat yaitu CSR dan VAR total sertifikat 53, sertifikat mengikuti kegiatan CSR sebanyak 53 sertifikat dan sertifikat mengikuti kegiatan VAR sebanyak 53 sertifikat
28	Bimbingan Teknis Pencarian dan Pertolongan di Perkotaan	15 - 17 Juli 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	52	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 52 Sertifikat
29	Pelatihan Teknis Pertolongan Medis Pertama bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Semarang	18 sd. 23 Juli 2022	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	47	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	Sertifikat pelatihan di terbitkan oleh Direktorar Bina Potensi
30	sebagai Instruktur kegiatan Pelatihan Emergency Response (SAR)	25 s/d 30 Juli 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, Kolam Renang Boja, dan Waduk Jatibarang Semarang	21	Badan Rescue Partai NasDem Provinsi Jawa Tengah	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang sebanyak 21 Sertifikat WR dan 21 Sertifikat HART

31	sebagai Instruktur kegiatan kunjungan profesi diselenggarakan oleh SMP N 1 Kalikajar	28-Jul-22	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	50	SMP N 1 Kalikajar	
32	sebagai Instruktur kegiatanPelatihan Bersama PPP3K (MFR) dan OPSAR Air	31-Jul-22	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta dan Waduk Delingan Kab. Karanganyar	20	Rescue Colomadu Bersatu (RCB)	
			Agustus			
33	Sebagai Pelatih Latihan SAR Taruna TK. II Angkatan LVI Batalyon Presisi Akademi Kepolisian Semarang	1 s.d 11 Agustus 2022	Semarang	243	Akademi Kepolisian Semarang	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 243 Sertifikat
34	Sebagai Instruktur Ekstrakulikuler Pramuka	05-Aug-22	SMK Texmaco Semarang Jl Raya Mangkang Km 16, Semarang	400	SMK Texmaco Semarang	
35	Pelatihan Gabungan Mandiri Relawan Penanggulangan Bencana	5 s/d 7 Agustus 2022	Lapangan Desa Candimulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo	30	BPBD Kebupaten Wonosobo	
36	Sebagai Instruktur Pelatihan SAR (Search and Rescue)	22 s/d 25 Agustus 2022	Waduk Jatibarang Semarang	43	Ditsamapta Polda Jateng	Diterbitkan Sertifikat Megikuti Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertoloangan Semarang sebanyak 43 Sertifikat

37	Sebagai Instruktur Pelatihan Kebencanaan	27 s/d 28 Agustus 2022	PCNU Kabupaten Magelang, Jl raya magelang Jogja KM 12 palbapang Mungkid, Magelang	20	LPBI NU Kabupaten Wonosobo	
			September			
38	Diklat SATGANA (Satuan Penanggulangan Bencana)	2 s/d 4 September 2022	Markas PMI Kabupaten Boyolali dan Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	40	PMI Kabupaten Boyolali	
39	Sebgai Narasumber Sosialisasi dan pelatihan dengan topik bahasan "Antisipasi Potensi Bencana Alam di Sekitar Tempat Kerja"	07-Sep-22	Meeting Room Hotel Ciputra Semarang	40	PT. Elang Security Nusantara	
40	Sebagai Narasumber Kunjungan PAUD IT Permata Hati	07-Sep-22	Kunjungan PAUD IT Permata Hati	100	PAUD IT Permata Hati	
41	Instruktur SGTS SD N 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo	08-Sep-22	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	30	SD N 1 Watumalang	
42	Bimtek Urban SAR bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang BATCH 1	12 s.d 14 September 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	
43	Menjadi Narasumber Latkapuan Medical First Responder (MFR) dan Water Rescue	15-Sep-22	Mako Ditpolairud Polda Jateng	25	DIRPOLAIRUD JATENG	
44	Bimtek Urban SAR bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan	19 s.d 21 September 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	

	Semarang BATCH 2					
45	Sebagai Instruktur Pelatihan SAR TA. 2022 di POLRES Jepara	21-Sep-22	Pantai Bandengan Kab. Jepara	20	Kepolisain Resor Jepara	
46	Menjadi Instruktur kegiatanOrientasi Pendidikan Kepramukaan (OPK) ke -XXX yang diselenggarakan oleh Gugus	23-Sep-22	Bumi Perkemahan Harda Walika, Jatirejo, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang	60	Gugus Depan Semarang	
47	Menjadi Narasumber tatanan sosial dan penanggulangan bencana Forum Kesehatan Kelurahan (FKK) Kelurahan Jatisari Kec. Mijen Kota Semarang	27-Sep-22	Balai Kelurahan Jatisari, Kec Mijen	35	Kelurahan Jatisari Kec. Mijen Kota Semarang	
Oktober						
48	Latihan Gabungan High Angle Rescue Technique (HART) Potensi Se Solo Raya Batch 1	1 s.d 2 Oktober 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	
49	Bimtek Urban SAR bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang BATCH 2	1 s.d 4 Oktober 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	
50	Pelatihan Kepemanduan Arung Jeram Kabupaten Magelang	4 s/d 6 Oktober 2022	Atria Hotel Jl. Jenderal Sudirman No. 42 Magelang	25	Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang	
51	Menjadi Narasumber Aktualisasi Pendidikan Kepramukaan Kemah Blok di SMA Negeri 1 Pecangaan	5 dan 6 Oktober 2022	SMA N 1 Pecangaan Jepara	100	SMA N 1 Pecangaan Jepara	

	Tahun Pelajaran 2022-2023					
52	Ekstrakulikuler Pramuka	07-Oct-22	SMK Texmaco Semarang	25	SMK Texmaco Semarang	
53	Menjadi Instruktur Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air BAZNAS Tangap Bencana Provinsi Jawa Tengah	17 s.d 19 Oktober 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertologan Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	52	BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	
54	Pendidikan dan Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Surakarta	18 s/d 20 Oktober 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	50	BPBD Kota Surakarta	
55	*Guest Teacher* bagi murid kelas II SD Islam Al Azhar 29 Semarang	18-Oct-22	ISCH SD Islam Al Azhar 29 Semarang	35	SD Islam Al Azhar 29 Semarang	
56	Ekstrakulikuler Pramuka	21-Oct-22	SMK Texmaco Semarang	25	SMK Texmaco Semarang	
57	Kegiatan SGTS dari RA Hj. Sri Musiyarti Ngaliyan Kota Semarang	24 s/d 25 Oktober	RA Hj. Sri Musiyarti Ngaliyan Kota Semarang	60	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	
58	Pra Pendidikan Dasar "PRADIKSAR" Tahun 2022 Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 956 "Singa Padang Pasir" UNISNU Jepara	29-Oct-22	Pos Pencarian dan Pencarian Jepara	25	Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 956 UNISNU Jepara	
59	Training Rescue (*Emergency Response*)	31-Oct-22	Auditorium PT Mas Arya Indonesia, KIW Semarang	45	PT Mas Arya	
November						
60	Pemateri Gladi Tangguh UBALOKA IV Kwarcab Rembang Tahun 2022	01-Nov-22	Bumi Perkemahan Karangsari Park, Sulang, Rembang	50	Kwarcab Gerakan Pramuka Rembang	

61	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	2 s/d 5 November 2022	Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta	25	Dinas Kebakaran Kota Surakarta	
62	Pra Gladi Tangguh Ubaloka ke-VI Tahun 2022	2 November 2022	Kolam Renang Mantingan Rembang	20	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Rembang	
63	Gladi Tangguh Ubaloka ke-VI Tahun 2022	5 dan 7 November 2022	Bumi Perkemahan Karangsari dan Waduk Rowosetro	20	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Rembang	
64	Narasumber Diklat TRC-PB Tahun 2022 BPBD Kab. Pemalang	14 s.d 16 November 2022	Aula Gedung SLB Negeri 1 Pemalang, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3A, Mulyoharjo Kab. Pemalang	30	BPBD Kab. Pemalang	
65	Menjadi Narasumber Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota Pekerjaan Latihan Ketrampilan BPBD Kab. Demak	15 s.d 16 November 2022	Demak Green Garden (Dagega) Rowo Mijen Demak	50	BPBD Kab. Demak	
66	Pendidikan dan Pelatihan Pencarian dan Pertolongan BPBD Kabupaten Kendal	17 s/d 18 21 s/d 22 dan 23 s/d 24 November 2022	Aula BPBD Kabupaten Kendal, Jl. Laut no 12 Kendal	35	BPBD Kabupaten Kendal	
67	Pelatihan Water Rescue	23 November 2022	Stadium Aquatic Sanden Kota Magelang	30	Korwil 2 PMI Kota Surakarta	
68	Latihan Gabungan SAR I Grabag Kabupaten Magelang	26 November 2022	Lapangan Desa Ngasinan Grabag	35	SAR Grabag Kabupaten Magelang	
69	Bimbingan Teknis (Bimtek) Kader Konservasi Alam Tingkat Pemula Tahun 2022 Universitas Negeri Semarang	27 November 2022	Universitas Negeri Semarang	50	UPT Pengembangan Konservasi Universitas Negeri Semarang	

			Desember			
70	Pelatihan *High Angle Rescue Technique* (HART), *Confined Space Rescue* (CSR), dan Kegawatdaruratan	5 s/d 8 Desember 2022	Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan Semarang	20	PLTU Rembang	
71	Instruktur Diklat Dasar SAR MTA	12 s.d 17 Desember 2022	Ponpes Majlis Tafsir Al Qurán Surakarta	50	SAR MTA	
72	Instruktur Pelatihan Vehicle Accident Rescue (VAR)	12 s.d 15 Desember 2022	Ruang Rapat Gerbang Tol Pekalongan KM. 331 Jalan Tol Pemalang Batang, Kecamatan Bojong, Kabupten Pekalongan	25	PT. Pemalang Batang Tol Road	
73	Narasumber Pelatihan Evakuasi Medan Sulit OPRB Desa Sewukan	13 s.d 14 Desember 2022	Hutan Wisata Grenden, Pogalan Kec. Pakis Kabupaten Magelang	50	Desa Sewukan Kabupaten Magelang	
74	Narasumber Pelatihan Evakuasi Medan Sulit OPRB Desa Sewukan	13 s.d 14 Desember 2022	Hutan Wisata Grenden, Pogalan Kec. Pakis Kabupaten Magelang	50	Desa Sewukan Kabupaten Magelang	
75	Instruktur Latsar URBAN Rescue Potensi SAR Kota Surakarta	16 s.d 18 Desember 2022	Asrama Mahasiswa UNS Ngoresan Jebres, Kota Surakarta	50	FOR SAR Kota Surakarta	
76	Instruktur Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) SMK Muhammadiyah Sayung Demak	16 s.d 18 Desember 2022	Bandengan Jepara	50	SMK Muhammadiyah Sayung Demak	

77	Pemateri Peningkatan Respon Tanggap Darurat Gempa Bumi	16-Dec-22	PT MAS Silueta Indonesia, Jl. Tugu Wijaya VIII No. 1 Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Randugarut, Tugu, Semarang	35	PT MAS Silueta Indonesia	

Semarang, Desember 2022

Kasie Sumber Daya

Didit Arie Ristandy, S.E.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang,

Heru Suhartanto, S.H.
Pembina Tk. I (IV/b)

DATA PENANGANAN KECELAKAAN PESAWAT UDARA, KAPAL, BENCANA,
KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA, DAN KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS SERTA RESPONSE TIME
TAHUNAN
DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA								KAPAL								BENCANA								KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA								LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)								RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI						
		OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (JAM)
			S	MD	H						S	MD	H						S	MD	H						S	MD	H						S	MD	H											
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	72	6	4	505	16,83	2.308	76,93	7	646	-	-	112	16,00	783	111,86	49	15	45	6	768	15,67	117.359	2.395,08	4	2	3	-	45	11,25	236	59,00	90	1.430	-	120.686	1.340,96	22,35
2	MEDAN	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	20	117	11	5	479	23,95	4.670	233,50	8	207	1	-	165	20,63	538	67,25	65	2	55	10	1.433	22,05	13.810	212,46	4	1	7	-	156	39,00	410	102,50	97	2.233	23,02	19.428	200,29	3,34
3	PADANG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	11	3	3	133	19,00	1.285	183,57	4	39	16	4	60	15,00	210	52,50	36	11	33	9	608	16,89	9.628	267,44	4	5	4	-	58	14,50	172	43,00	51	859	16,84	11.295	221,47	3,69
4	PEKANBARU	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	32	74	37	5	666	20,81	7.394	231,06	1	-	1	-	15	15,00	29	29,00	31	6	26	3	564	18,19	48.624	1.568,52	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	64	1.245	19,45	56.047	875,73	14,60
5	JAMBI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	3	8	1	834	139,00	458	76,33	3	214	1	-	45	15,00	104	34,67	19	1	19	2	1.406	74,00	1.178	62,00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	28	2.285	81,61	1.740	62,14	1,04
6	BENGKULU	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	41	1	9	126	15,75	427	53,38	3	79	-	-	48	16,00	225	75,00	14	1	11	4	182	13,00	3.206	229,00	1	2	1	-	15	15,00	180	180,00	26	371	14,27	4.038	155,31	2,59
7	PALEMBANG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	39	13	1	229	15,27	2.410	160,67	1	-	1	-	15	15,00	90	90,00	38	1	35	4	542	14,26	7.632	200,84	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	54	786	14,56	10.132	187,63	3,13
8	LAMPUNG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	419	5	2	210	16,15	2.675	205,77	6	505	2	-	88	14,67	352	58,67	33	11	35	1	556	16,85	6.517	197,48	2	32	2	-	30	15,00	135	67,50	54	884	16,37	9.679	179,24	2,99
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	91	23	23	544	20,92	2.148	82,62	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	5	13	1	214	16,46	839	64,54	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	39	758	19,44	2.987	76,59	1,28
10	PANGKALPINANG	1	-	3	1	19	19,00	35	35,00	18	71	6	3	1.046	58,11	1.936	107,56	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	5	15	1	364	20,22	1.901	105,61	1	1	-	-	4	4,00	4	4,00	38	1.433	37,71	3.876	102,00	1,70
11	NATUNA	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	16	37	4	4	1.044	65,25	1.974	123,38	1	36	-	-	15	15,00	25	25,00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	17	1.059	62,29	1.999	117,59	1,96
12	MENTAWAI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	63	-	1	178	14,83	1.660	138,33	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	13	3	1	102	14,57	874	124,86	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	280	14,74	2.534	133,37	2,22
13	BANTEN	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	20	3	1	145	18,13	681	85,13	2	25.439	-	-	35	17,50	50	25,00	24	1	23	3	472	19,67	3.923	163,46	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	34	652	19,18	4.654	136,88	2,28
14	JAKARTA	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11	35	7	1	107	9,73	453	41,18	11	139	16	-	123	11,18	1.027	93,36	57	5	59	2	574	10,07	4.891	85,81	2	25	11	-	19	9,50	156	78,00	81	823	10,16	6.527	80,58	1,34
15	BANDUNG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	14	60	9	10	186	13,29	1.406	100,43	16	11.641	607	6	230	14,38	1.216	76,00	88	38	90	14	1.363	15,49	16.138	183,39	5	128	9	-	57	11,40	170	34,00	123	1.836	14,93	18.930	153,90	2,57
16	SEMARANG	1	-	1	-	12	12,00	10	10,00	11	34	7	1	198	18,00	556	50,55	7	653	3	-	159	22,71	1.005	143,57	124	29	102	10	2.622	21,15	12.638	101,92	16	38	16	-	208	13,00	469	29,31	159	3.199	20,12	14.678	92,31	1,54
17	SURABAYA	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	43	20	7	655	21,83	5.652	188,40	10	13.782	3	1	175	17,50	4.696	469,60	121	25	114	22	2.257	18,65	29.764	245,98	3	2	4	-	31	10,33	95	31,67	164	3.118	19,01	40.207	245,16	4,09
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	-	-	4	24	12,00	131	65,50	2	5	2	-	23	11,50	72	36,00	36	13	24	5	460	12,78	1.122	31,17	17	82	17	-	188	11,06	296	17,41	57	695	12,19	1.621	28,44	0,47
19	DENPASAR	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	512	2	6	604	23,23	6.046	232,54	6	74	1	1	102	17,00	210	35,00	55	33	30	11	967	17,58	2.841	51,65	3	4	-	-	50	16,67	218	72,67	90	1.723	19,14	9.315	103,50	1,73
20	MATARAM	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	66	3	4	374	19,68	3.066	161,37	2	3	-	1	30	15,00	40	20,00	24	-	21	3	528	22,00	2.568	107,00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	45	932	20,71	5.674	126,09	2,10
21	KUPANG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	28	421	33	23	855	30,54	6.745	240,89	1	12	-	-	10	10,00	20	20,00	26	13	20	3	574	22,08	4.462	171,62	2	-	2	-	35	17,50	35	17,50	57	1.474	25,86	11.262	197,58	3,29
22	MAUMERE	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	25	1.004	6	8	438	17,52	2.427	97,08	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	4	7	3	208	16,00	1.371	105,46	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	38	646	17,00	3.798	99,95	1,67
23	PONTIANAK	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	39	97	22	11	536	13,74	8.141	208,74	3	14	5	-	40	13,33	670	223,33	26	9	15	4	463	17,81	6.246	240,23	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	68	1.039	15,28	15.057	221,43	3,69
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	27	35	16	9	463	17,15	6.174	228,67	5	1.341	-	-	60	12,00	866	173,20	28	12	26	4	879	31,39	31.416	1.122,00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	60	1.402	23,37	38.456	640,93	10,68
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	24	40	17	28	621	25,88	5.607	233,63	5	7.751	9	2	100	20,00	2.330	466,00	25	12	26	-	467	18,68	2.405	96,20	3	1	2	-	51	17,00	74	24,67	57	1.239	21,74	10.416	182,74	3,05
26	MANADO	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	235	3	7	2.359	131,06	2.515	139,72	4	2	3	-	151	37,75	210	52,50	28	21	14	3	621	22,18	3.802	135,79	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	50	3.131	62,62	6.527	130,54	2,18
27	GORONTALO	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	24	1	-	141	15,67	964	107,11	4	2.116	-	-	66	16,50	310	77,50	20	7	14	2	333	16,65	1.855	92,75	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	33	540	16,36	3.129	94,82	1,58
28	PALU	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31	47	7	10	566	18,26	9.401	303,26	3	7	3	4	47	15,67	35	11,67	28	4	12	19	510	18,21	5.874	209,79	2	1	1	1	40	20,00	59	29,50	64	1.163	18,17	15.369	240,14	4,00
29	MAKASSAR	1	177	-	-	4	4,00	10	10,00	33	173	10	27	562	17,03	6.113	185,24	7	919	17	4	99	14,14	1.111	158,71	51	9	43	3	879	17,24	52.950	1.038,24	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	92	1.544	16,78	60.184	654,17	10,90
30	KENDARI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	38	174	11	3	704	18,53	3.373	88,76	1	10	-	-	14	14,00	56	56,00	28	26	18	4	474	16,93	2.331	83,25	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	67	1.192	17,79	5.760	85,97	1,43
31	AMBON	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	52	374	17	35	6.684	128,54	13.857	266,48	1	-	1	-	10	10,00	40	40,00	7	3	4	-	115	16,43	587	83,86	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	60	6.809	113,48	14.484	241,40	4,02
32	TERNATE	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	42	876	22	9	1.084	25,81	4.471	106,45	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	14	7	1	206	15,85	1.073	82,54	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	55	1.290	23,45	5.544	100,80	1,68
33	SORONG	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	91	1	11	338	18,78	2.514	139,67	6	87	3	-	118	19,67	642	107,00	7	2	4	2	135	19,29	669	95,57	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31	591	19,06	3.825	123,39	2,06
34	MANOKWARI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	11	40	2	4	213	19,36	2.351	213,73	1	23	-	-	25	25,00	120	120,00	10	2	8	-	122	12,20	1.340	134,00	3	16	20	-	50	16,67	515	171,67	25	410	16,40	4.326	173,04	2,88
35	BIAK	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	10	39	3	2	193	19,30	1.063	106,30	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	3	2	4	184	20,44	736	81,78	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	377	19,84	1.799	94,68	1,58
36	JAYAPURA	1	7	-	-	5	5,00	14	14,00	4	13	3	1	61	15,25	180	45,00	4	731	-	-	98	24,50	194	48,50	12	6	8	3	199	16,58	621	51,75	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	21	363	17,29	1.009	48,05	0,80
37	TIMIKA	2	17	1	-	32	16,00	90	45,00	16	74	6	22	313	19,56	2.010	125,63	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	1	10	1	118	16,86	471	67,29	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	25	463	18,52	2.571	102,84	1,71
38	MERAUKE	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	77	13	18	286	19,07	2.760	184,00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	2	1	-	40	20,00	145	72,50	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	17	326	19,18	2.905	170,88	2,85
39	NIAS	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	15	3	12	323	21,53	2.424	161,60	5	145	4	-	71	14,20	280	56,00	21	10	13	9	387	18,43	3.464	164,95	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	41	781	19,05	6.168	150,44	2,51
40	CILACAP	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	19	7	3	228	19,00	802	66,83	4	281	2	-	77	19,25	333	83,25	45	6	39	5	850	18,89	4.478	99,51	4	12	4	-	70	17,50	231	57,75	65	1.225	18,85	5.844	89,91	1,50
41	TARAKAN	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	30	13	2	1.793	94,37	2.713	142,79	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	16	13	8	4	275	17,19	1.497	93,56	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	35	2.068	59,09	4.210	120,29	2,00
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	12	6	4	136	19,43	1.383	197,57	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	4	9	1	238	19,83	773	64,42	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	374	19,68	2.156	113,47	1,89
43	MAMUJU	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	34	3	1	192	16,00	1.452	121,00	10	1.853	1	-	144	14,40	556	55,60	9	2	6	2	136	15,11	908	100,89	1	-	1	-	15	15,00	46	46,00	32	487	15,22	2.962	92,56	1,54
	JUMLAH	**6**	**201**	**5**	**1**	**72**	**12,00**	**159**	**26,50**	**829**	**5.752**	**393**	**345**	**27.376**	**33,02**	**136.776**	**164,99**	**154**	**68.754**	**702**	**23**	**2.570**	**16,69**	**18.445**	**119,77**	**1.295**	**400**	**1.057**	**189**	**24.395**	**18,84**	**414.927**	**320,41**	**77**	**352**	**104**	**1**	**1.122**	**14,57**	**3.501**	**45,47**	**2.361**	**55.535**	**23,52**	**573.808**	**243,04**	**4,05**

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT

KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

NO	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80,55	80,55	80,55	80,55	80,55
2	Balikpapan	87,75	86,80	88,69	91,23	88,88
3	Banda Aceh	91,91	86,53	88,88	86,39	87,73
4	Bandung	82,15	89,01	91,12	91,58	88,36
5	Banjarmasin	96,98	90,44	90,55	90,55	92,12
6	Banten	85,18	92,12	94,16	85,06	90,01
7	Bengkulu	82,21	91,66	85,87	87,29	86,10
8	Biak	80,55	93,05	86,80	83,33	85,73
9	Cilacap	90,11	90,55	88,26	90,73	90,03
10	Denpasar	97,91	95,20	96,55	91,07	93,80
11	Gorontalo	89,42	80,55	80,55	80,55	86,71
12	Jakarta	93,17	89,83	88,29	88,76	89,31
13	Jambi	98,28	99,99	99,35	99,99	99,24
14	Jayapura	86,80	88,88	87,84	84,71	86,50
15	Kendari	84,44	82,04	85,18	86,10	84,43
16	Kupang	88,88	84,37	86,10	88,19	86,10
17	Lampung	83,33	86,10	88,88	80,55	85,46
18	Makassar	92,74	91,97	93,51	92,27	92,24
19	Mamuju	83,33	86,38	86,72	84,71	85,55
20	Manado	90,73	85,18	88,32	86,75	87,33
21	Manokwari	90,73	91,66	89,39	89,16	89,77
22	Mataram	93,05	89,02	94,44	91,66	91,61
23	Maumere	83,63	84,71	88,63	85,85	85,89
24	Medan	80,55	86,10	83,33	89,44	86,10
25	Mentawai	87,49	85,18	91,35	93,74	89,52
26	Merauke	80,55	80,55	77,77	78,70	79,48
27	Natuna	90,73	94,44	93,05	87,66	89,93
28	Nias	99,99	99,99	99,99	88,88	97,77
29	Padang	88,88	88,88	90,35	83,11	87,94
30	Palangkaraya	83,33	80,55	87,03	83,33	83,53
31	Palembang	89,71	90,73	98,48	87,20	89,78
32	Palu	99,99	94,14	97,07	99,06	97,55
33	Pangkal Pinang	84,71	92,16	85,85	96,29	90,55
34	Pekanbaru	86,66	89,99	90,05	87,08	88,38
35	Pontianak	85,71	87,71	83,56	90,49	86,72
36	Semarang	92,18	92,18	91,06	89,62	90,18
37	Sorong	93,24	88,88	88,88	87,03	90,96
38	Surabaya	90,38	91,29	99,99	91,71	91,26
39	Tanjung Pinang	88,88	87,03	84,71	80,55	86,27
40	Tarakan	91,66	88,32	96,38	96,66	94,10
41	Ternate	96,38	93,32	87,49	87,87	96,38
42	Timika	82,86	79,85	89,11	81,66	84,97
43	Yogyakarta	94,94	80,12	89,11	90,11	85,83

PENILAIAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DALAM RANGKA HUT BASARNAS 51 TAHUN

NO	KODE	URUTAN KELAS UPT	UNIT KERJA	LATIHAN	SIAGA RUTIN	SIAGA SAR KHUSUS	TOTAL KESELURUHAN	PERINGKAT
				46	27	27	100	
1	B6	A	BANDA ACEH	40,5	27,0	26,9	94,38	1
2	B7	A	MANADO	40,2	27,0	26,3	93,45	2
3	D9	A	SEMARANG	38,5	25,5	26,0	90,00	3
4	D7	A	MATARAM	35,5	26,5	26,0	88,00	4
5	A6	A	PONTIANAK	40,0	22,5	25,0	87,50	5
6	A7	A	BIAK	41,5	22,0	24,0	87,50	6
7	A1	A	MEDAN	42,5	22,0	22,5	87,00	7
8	B9	A	TANJUNG PINANG	41,0	25,0	19,9	85,88	8
9	B10	A	PEKANBARU	36,0	21,8	25,8	83,58	9
10	A5	A	DENPASAR	36,5	23,0	23,5	83,00	10
11	A4	A	SURABAYA	36,5	24,0	19,5	80,00	11
12	D10	A	KUPANG	31,0	24,0	25,0	80,00	12
13	A2	A	AMBON	38,5	21,0	19,5	79,00	13
14	D6	A	LAMPUNG	33,0	22,0	23,5	78,50	14
15	A11	A	KENDARI	34,5	21,0	19,5	75,00	15
16	D2	A	JAYAPURA	30,5	16,0	25,0	71,50	16
17	C1	A	PADANG	32,0	18,5	20,0	70,50	17

18	C2	A	BALIKPAPAN	33,0	17,0	19,0	69,00	18
19	C3	A	JAKARTA	33,0	17,0	19,0	69,00	19
20	B2	A	MAKASSAR	27,0	13,0	20,6	60,63	20
21	C4	A	SORONG	27,5	20,5	10,0	58,00	21
22	C8	A	BANDUNG	28,0	18,5	10,0	56,50	22

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan



KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
	REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
Nilai	100.00	61.88	94.83	89.24	100.00	99.56	100.00	100.00	94.03	100%	94.03
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
Nilai Akhir	10.00	6.19	18.97	8.92	10.00	9.96	5.00	25.00			
Nilai Aspek	80.94		96.73					100.00			

22 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar **88,24 (delapan puluh delapan koma dua puluh empat)** dengan kategori **"A (Memuaskan)"**.

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK		Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	KATEGORI
(1)	(2)		(3)	(4)	(5) = (4)/(3) X100	(6)	(7) = (5) x (6)	(8)
1	**PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS**		**7000**	**6300**	**90**	**50%**	**45.00**	
	1.1	Penciptaan Arsip	3400	3400	**100**	25%	**25.00**	
	1.2.	Penggunaan Arsip	700	500	**71**	25%	**17.86**	
	1.3.	Pemeliharaan Arsip	1700	1300	**76**	25%	**19.12**	
	1.4.	Penyusutan Arsip	1200	1100	**92**	25%	**22.92**	
2.	**SUMBER DAYA KEARSIPAN**		**3700**	**3200**	**86**	**50%**	**43.24**	
	2.1	SDM Kearsipan	1600	1200	**75**	50%	**37.50**	
	2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2000	**95**	50%	**47.62**	
TOTAL							**88.24**	A (MEMUASKAN)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 12 Agustus 2022
Kepala Biro Umum,

S. Riyadi, S.Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/404 /KP.06.02/I/BSN-2023 Jakarta, 25 Januari 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 1(satu) Berkas

Hal : Informasi Responden Survei Layanan Kepegawaian

Yth. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT).

di

Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana nomor : B/6216/KP.06.02/XII/BSN-2022 tanggal 29 Desember 2022 Perihal Survei Layanan Kepegawaian, bahwa untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan kepegawaian di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dilaksanakan survei layanan kepegawaian dari tanggal 29 Desember 2022 s.d. 05 Januari 2023 dengan responden seluruh pegawai dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan rekap responden survei layanan kepegawaian sebagaimana terlampir, untuk menjadi perhatian dan tindak lanjut terhadap layanan kepegawaian, khususnya peran aktif pegawai dalam mengisi survei layanan kepegawaian yang mempengaruhi penilaian kinerja UPT.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Kepegawaian,
Organisasi, dan Tata Laksana,

Noer Isrodin Muchlisin, S.Pd.,M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Tembusan :
Sekretaris Utama.

Lampiran Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana
Nomor : B/404 /KP.06.02/I/BSN-2023
Tanggal : 25 Januari 2023

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Persentase Responden (Jumlah Responden/jumlah Pegawai)
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh	114	99	87%
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	113	99	88%
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	85	79	93%
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	106	106	100%
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang	114	34	30%
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung	92	85	92%
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jakarta	95	71	75%
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung	102	80	78%
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	143	125	87%
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	132	106	80%
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar	125	124	99%
12	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mataram	102	69	68%
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang	77	57	74%
14	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan	77	72	94%
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak	106	92	87%
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar	120	75	63%
17	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kendari	117	104	89%
18	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	120	70	58%

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Persentase Responden (Jumlah Responden/jumlah Pegawai)
19	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Ambon	96	1	1%
20	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Biak	76	46	61%
21	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Sorong	67	2	3%
22	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jayapura	81	0	0%
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan	39	24	62%
24	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias	69	40	58%
25	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	24	25	104%
26	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Jambi	64	50	78%
27	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna	63	56	89%
28	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang	63	44	70%
29	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palembang	76	61	80%
30	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Bengkulu	63	53	84%
31	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten	46	43	93%
32	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Cilacap	63	10	16%
33	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta	81	42	52%
34	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banjarmasin	67	61	91%
35	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palangkaraya	63	45	71%
36	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Tarakan	57	35	61%
37	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	44	41	93%
38	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mamuju	59	56	95%

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Persentase Responden (Jumlah Responden/jumlah Pegawai)
39	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo	61	40	66%
40	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palu	87	74	85%
41	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate	50	50	100%
42	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Manokwari	47	28	60%
43	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Timika	65	2	3%
44	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Merauke	74	39	53%

Kepala Biro Kepegawaian,
Organisasi, dan Tata Laksana,



Noer Isrodin Muchlisin, S.Pd.,M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/4029 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang adalah mencapai indeks 69,5 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21,6
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	21,9
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15,5
	Nilai Akuntabilitas Kinerja		**69,5**
			Predikat B

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, kondisi implementasi SAKIP pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang dapat disampaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja:
   1. Belum memiliki pedoman teknis penyusunan perencanaan kinerja;
   2. Penetapan target kecepatan tanggap atau respon time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
   3. Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
   4. Belum Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

B. Pengukuran Kinerja :
   1. Belum adanya pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
   2. Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan;
   3. Perlu dokumen pendukung yang menunjukan bahwa Pimpinan selalu teribat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja;
   4. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
   5. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.

C. Pelaporan Kinerja :
   1. Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan;
   2. Dokumen realisasi kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
   3. Laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :
   1. Belum ada pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;

2. Perlu...

2. Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker;
3. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.

Inspektur,

Chanlan Adilane, S.I.P., M.A.P.
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:
1. Sekretaris Utama;
2. Kepala Biro Perencanaan.

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
BERDASARKAN PETA JABATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A SEMARANG TAHUN 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah				Pendidikan/Jurusan	Jumlah Kekurangan
		Pegawai Yang Ada	Kebutuhan Pegawai	Kekurangan Pegawai	Kelebihan Pegawai		
1	**Kepala Kantor**	**1**	**1**				**0**

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
BERDASARKAN PETA JABATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A SEMARANG TAHUN 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah				Pendidikan/Jurusan	Jumlah Kekurangan
		Pegawai Yang Ada	Kebutuhan Pegawai	Kekurangan Pegawai	Kelebihan Pegawai		
I	Kasubag Umum	1	1				
	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	2	2				
	Analis BMN	1	1				
	Penata Laporan Keuangan dan SAI	1	1				
	Analis Keuangan	3	4	1			
	Pengelola Urusan Dalam	0	1	1			
	Calon Analis Kepegawaian Pertama	1	0		1		
	Analis Kepegawaian Penyelia	0	2	2			
	Analis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan	1	0		1		
	Arsiparis Muda	1	1				
	Arsiparis Penyelia	1	2	1			
	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	0	1	1			
	Arsiparis Pelaksana	1	0		1		
	Pranata Komputer Ahli Muda	1	1				
	Pranata Komputer Penyelia	0	1	1			
	Pranata Hubungan Masyarakat Pertama	1	1				
	Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia	0	1	1			
	Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan	1	2	1			
	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil						
	Perawat Ahli Pertama	1	1				
	Perawat Penyelia	0	3	3			
	Perawat Mahir	1	0		1		
	Perawat Pelaksana	2	0		2		
	Pengemudi	1	6	5			
Jumlah		**21**	**32**	**17**	**6**		**11**

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
BERDASARKAN PETA JABATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A SEMARANG TAHUN 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah				Pendidikan/Jurusan	Jumlah Kekurangan
		Pegawai Yang Ada	Kebutuhan Pegawai	Kekurangan Pegawai	Kelebihan Pegawai		
II	Kasie Sumber Daya	1	1				
	Instruktur Pencarian dan Pertolongan	2	4	2			
	Pengelola Peralatan dan Logistik	1	1				
	Pengelola Kendaraan	2	2				
	Tekhnisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	1	1				
	Nahkoda (Kelas II)	1	1				
	Nahkoda (Kelas IV)	1	1				
	Mualim (Kelas II)	1	1				
	Mualim (Kelas IV)	1	1				
	Markonis (Kelas II)	1	1				
	Bosun/Serang (Kelas II)	0	1	1			
	Juru Mudi (Kelas II)	3	3				
	Juru Mudi (Kelas IV)	1	1				
	Kelasi (Kelas II)	3	2		1		
	Juru Masak (Kelas II)	1	1				
	KKM (Kelas II)	1	1				
	KKM (Kelas IV)	1	1				
	Masinis I (Kelas II)	1	1				
	Masinis (Kelas IV)	1	1				
	Masinis II (Kelas II)	1	1				
	Tekhnisi Listrik (Kelas II)	1	1				
	Mandor Mesin (Kelas II)	1	1				
	Juru Minyak (Kelas II)	3	3				
	Juru Minyak (Kelas IV)	1	1				
Jumlah		**31**	**33**	**3**	**1**		**2**

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
BERDASARKAN PETA JABATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A SEMARANG TAHUN 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah				Pendidikan/Jurusan	Jumlah Kekurangan
		Pegawai Yang Ada	Kebutuhan Pegawai	Kekurangan Pegawai	Kelebihan Pegawai		
III	Kasie Operasi dan Siaga Analis Pencarian dan Pertolongan	1	1				
	Analis Pencarian dan Pertolongan	4	4				
	Operator Komunikasi	6	6				
	Rescuer Pemula	22	72	50			
	Rescuer Terampil	47	72	25			
	Rescuer Mahir	7	54	47			
	Rescuer Penyelia	0	21	21			
	Arsiparis Penyelia	0	1	1			
	Arsiparis Mahir	0	0				
	Arsiparis Terampil	1	0		1		
Jumlah		**88**	**231**	**144**	**1**		**142**

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN
BERDASARKAN PETA JABATAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A SEMARANG TAHUN 2022
PADA POS SAR/UNIT SIAGA SAR

No	Nama Jabatan	Jumlah				Pendidikan/Jurusan	Jumlah Kekurangan
		Pegawai Yang Ada	Kebutuhan Pegawai	Kekurangan Pegawai	Kelebihan Pegawai		
IV	Pengelola Peralatan dan Logistik	0	3	3			
Jumlah		**0**	**3**	**3**			**3**

1. Jumlah Kebutuhan Pegawai : 300
2. Jumlah Pegawai yang ada : 142
3. Jumlah Kekurangan Pegawai : 158
   dengan rincian sebagai berikut :

* Bagian Umum : 11
* Bagian Sumber Daya : 2
* Bagian Operasi dan Siaga : 142
* Bagian Logistik Pos SAR : 3